

**PENERAPAN STRATEGI *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI KELAS IV MI MA'ARIF NU TARISI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
ELIN PURNAMASARI
NIM. 1817405057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Elin Purnamasari
NIM : 1817405057
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penerapan Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI Ma’arif Nu Tarisi Tahun Pelajaran 2022/2023”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 September 2022

Saya yang menyatakan



Elin Purnamasari
NIM. 1817405057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553
www.uin-saizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN STRATEGI *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI KELAS IV MI MA'ARIF NU TARISI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Yang disusun oleh: Elin Purnamasari, NIM: 1817405057, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jum'at, 30 September
2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Penguji II Sekretaris Sidang,

Endah Kusumaningrum, M.Pd.
NIP. 19940605201903 2 029

Pembimbing,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002

Penguji Utama,

Ellen Prima, S.Pi., MA.
NIP. 19890316201503 2 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
19770225200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 September 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Elin Purnamasari
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Saizu Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

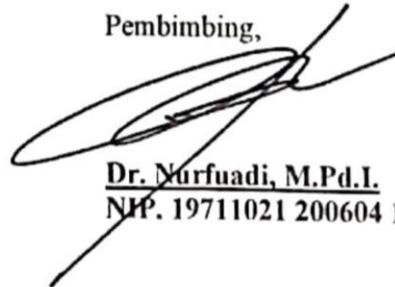
Nama : Elin Purnamasari
NIM : 1817405057
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi Tahun Pelajaran 2022/2023

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

MOTTO

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

*Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia,
yang mengajar (manusia) dengan pena.*

(Q.S. Al-'Alaq:3-4)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, (Bandung: Jabal, 2019), hlm. 597.

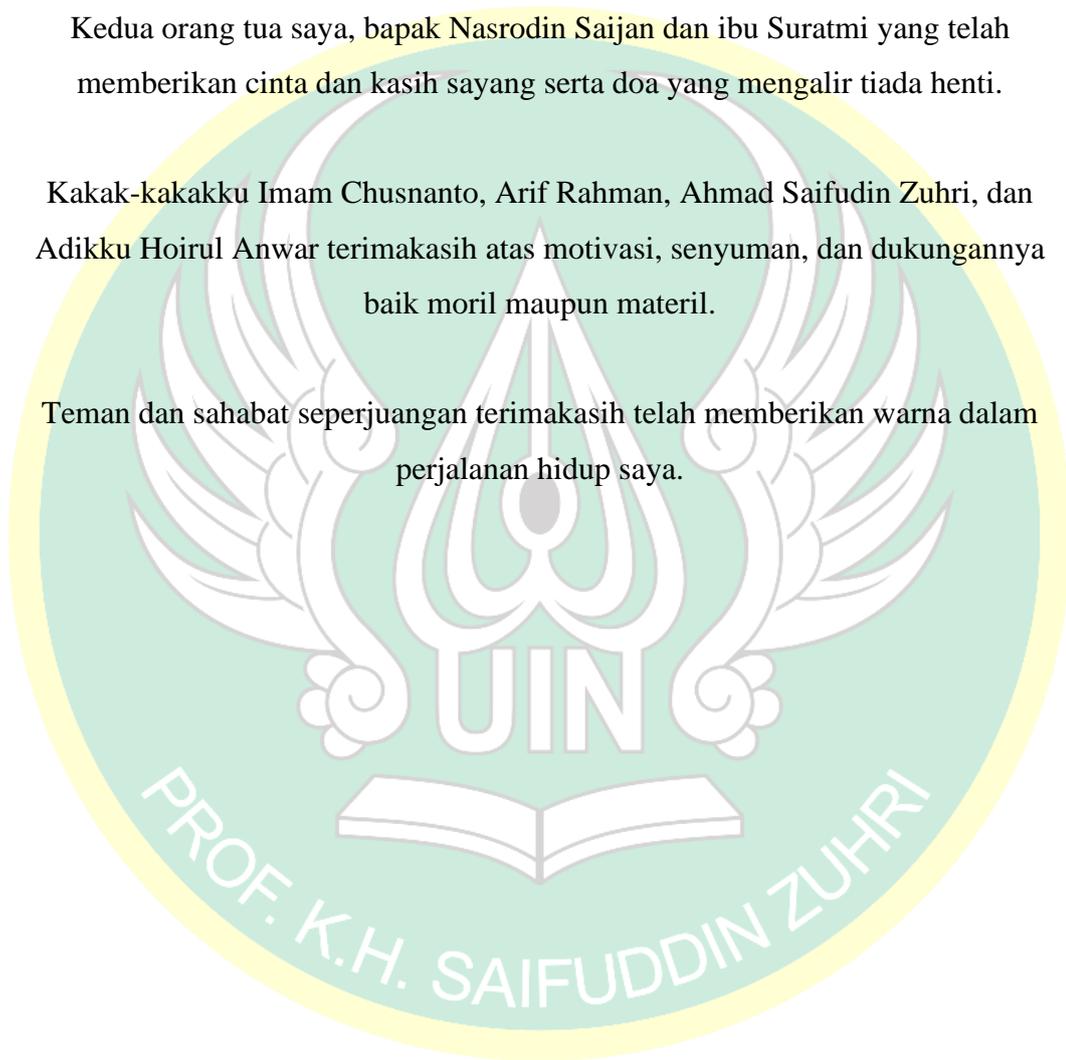
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji atas rahmat Allah SWT,
atas segala nikmat dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan. Skripsi ini saya
persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, bapak Nasrodin Saijan dan ibu Suratmi yang telah
memberikan cinta dan kasih sayang serta doa yang mengalir tiada henti.

Kakak-kakakku Imam Chusnanto, Arif Rahman, Ahmad Saifudin Zuhri, dan
Adikku Hoirul Anwar terimakasih atas motivasi, senyuman, dan dukungannya
baik moril maupun materil.

Teman dan sahabat seperjuangan terimakasih telah memberikan warna dalam
perjalanan hidup saya.



**PENERAPAN STRATEGI *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI KELAS IV MI MA'ARIF NU TARISI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

ELIN PURNAMASARI
1817405057

ABSTRAK

Dalam proses belajar mengajar, pendidik menempati posisi penting serta sebagai penentu berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah khususnya pada materi Aqidah Akhlak diperlukan strategi yang tepat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, dibutuhkan strategi yang efektif dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan salah satunya yaitu strategi *jigsaw*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara mendalam Penerapan Strategi *Jigsaw* di Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, dimana peneliti terjun langsung ke lokasi yang akan diteliti untuk memperoleh data dan informasi terkait penerapan strategi *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran strategi *jigsaw* dilakukan pada tahap pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari pembentukan kelompok asal, pembagian materi dan soal penugasan, pembentukan kelompok ahli dilanjutkan dengan diskusi, kembali ke kelompok asal dan mempresentasikan hasil diskusinya di kelompok ahli

Kata kunci: Strategi *Jigsaw*, Pembelajaran Akidah Akhlak.

**THE APPLICATION OF THE JIGSAW STRATEGY IN LEARNING
AQIDAH AKHLAK IN CLASS IV MI MA'ARIF NU TARISI FOR THE
2022/2023 ACADEMIC YEAR**

ELIN PURNAMASARI
1817405057

ABSTRACT

In the teaching and learning process, educator as an important position and determine which learning process that implemented successfully. Need the right strategy for doing learning process in school, especially Aqidah and Moral materials. To reach that learning goal, need effective strategy and appropriate with resource materials, one of them is jigsaw strategy. This research aims to describe specifically how to implementing strategy jigsaw at 4th grade MI Ma'arif NU Tarisi school year 2022/2023 for Aqidah and Morals learning.

This study uses a field research method, where researchers go directly to the location to be studied to obtain data and information related to the implementation of the jigsaw strategy in learning Aqidah Akhlak. This research is descriptive qualitative which aims to describe a process that occurs in the field. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that learning is carried out starting from the planning, implementation, and evaluation stages. The implementation of the jigsaw strategy learning is carried out at the implementation stage of learning starting from the formation of the original group, distribution of material and assignment questions, the formation of an expert group followed by discussion, returning to the original group and presenting the results of the discussion in the expert group.

Keywords: Jigsaw Strategy, Aqidah Akhlak Learning.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakuakn pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulisdengan *h*.

كِرَامَة الْاَوْلِيَاء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
------------------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زَكَاة الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
------------------	---------	----------------------

C. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	ditulis	a
◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌ُ	Dhammah	ditulis	u

D. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	D}ammah + wāwu mati	Ditulis	ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>furūd'</i>

E. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

F. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

G. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peneraan Strategi *Jigsaw* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI Ma’arif NU Tarisi Tahun Pelajaran 2022/2023”

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya banyak sekali pihak yang memberi bimbingan, motivasi, semangat, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

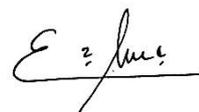
1. Prof. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.A., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., penasihat Akademik Kelas PGMI B Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Selaku pembimbing skripsi saya yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.
10. Segenap dosen dan staf administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.

11. Yasin Yusuf, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU Tarisi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah.
12. Mabrrur, S.Pd.I, Wali Kelas IV MI Ma'arif NU yang sudah memberikan kesempatan melakukan penelitian di kelasnya.
13. Kedua orang tua saya bapak tercinta Nasrodin Saijan, Ibuku yang tersayang Suratmi, Kakakku Imam Chusnanto, Arif Rahman, Ahmad Syaifudin Zuhri, dan adikku Khoirul Anwar yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan baik moril maupun material sehingga penulis bisa berada di titik ini.
14. Teman-teman seperjuangan pondok pesantren mahasiswa An-Najah Purwokerto Itsna Zulfaturrohmah, Syafiratul Aulia, Nisa Eka Pertiwi, Khusnul Abdiyah, Santri Kurniasih, Nurfauziatin, Siti Fatimah, Nailiyatul Izzah, dan Maria Ulfah yang selalu mensupport dan memberi warna dalam perjalanan hidup saya.
15. Teman-teman Tsamroh yang senang tiasa mendoakan penulis dalam tahap penyusunan skripsi.
16. Teman-teman seperjuangan kuliah Fatimah Nur Alfiyah Tsalisah, Masrurotul Yaniyah, dan Rahmah Zaenina yang selalu memberikan support dan semangatnya sekaligus teman atak itik di kampus selama 8 semester.
17. Teman-teman PGMI B Angkatan 2018 dan semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Tidak ada hal lain yang dapat penulis berikan untuk membalas kebaikan semua pihak yang terlibat didalamnya. Hanya doa dan ucapan terimakasih yang dapat penulis ucapkan, semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT, dan dicatat sebagai amal shaleh.

Purwokerto, 14 September 2022

Penulis,



Elin Purnamasari
NIM. 1817405057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PENERAPAN STRATEGI JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK	14
A. Penerapan Strategi <i>Jigsaw</i>	14
1. Pengertian Strategi pembelajaran	14
2. Pengertian Strategi <i>Jigsaw</i>	17
3. Tujuan Strategi <i>Jigsaw</i>	19
4. Fungsi Strategi <i>Jigsaw</i>	20
5. Macam-macam Strategi <i>Jigsaw</i>	21
6. Langkah-langkah Penerapan Strategi <i>Jigsaw</i>	22

B. Pembelajaran Aqidah Akhlak	25
1. Pengertian Aqidah Akhlak.....	25
2. Dasar Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	29
3. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	38
F. Uji Keabsahan Data	40
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Tarisi	42
B. Penyajian Data.....	48
C. Analisis Data.....	61
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
C. Kata Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Urutan Pertama Penjelasan Semua Kelompok
Gambar 1.2 Urutan Kedua Kelompok Belajar
Gambar 1.3 Urutan Ketiga Kelompok Belajar Kolaboratif



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 2 Surat Izin Riset/Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Izin Riset/Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 11 Sertifikat KKN
- Lampiran 12 Sertifikat PPL
- Lampiran 13 Transkrip Nilai
- Lampiran 14 Bukti Plagiasi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup



The logo of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri is a circular emblem. It features a central white stylized symbol resembling a flame or a calligraphic element, with a crescent moon and star above it. Below the symbol is an open book. The text 'UIN' is written in large, bold, white capital letters across the middle of the emblem. At the bottom, the text 'PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in white capital letters, following the curve of the bottom edge of the circle. The entire emblem is set against a light green background with a yellow border.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 1 menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan mempunyai peran penting terhadap perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Kepala sekolah dan guru merupakan bagian yang berhubungan langsung dengan tugas penyelenggaraan pendidikan. Kualitas pendidikan secara umum dapat diukur dengan kualitas pendidiknya, pendidik yang memiliki kualifikasi tinggi akan menciptakan dan mendesain materi yang lebih dinamis, mengatasi kelemahan materi dan peserta didiknya di antaranya dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan strategi pembelajaran aktif serta baik. Dengan pendidik yang memiliki kualitas tinggi maka kelangsungan proses pendidikan pun akan baik. Secara umum tugas pendidik menurut Islam adalah bukan hanya mentransfer ilmu saja melainkan mendidik dengan mengupayakan perkembangan yang ada pada peserta didik baik itu dari aspek kognitif, afektif ataupun psikomotoriknya.³

Inti dari proses pendidikan adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik memiliki peran penting untuk menciptakan situasi belajar yang nyaman dan menyenangkan antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik

² Peraturan Pemerintah RI, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (DKI Jakarta, 2003).

³ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integrasi di Sekolah Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2009), hlm. 43.

dengan peserta didik, dan dengan sumber pembelajaran yang akan menunjang tercapainya tujuan belajar.

Pembelajaran adalah suatu upaya mendidik anak didik menuju perubahan dan aktivitas yang melibatkan seluruh indra yang mampu mengubah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya. Indikator dari pembelajaran yaitu adanya perubahan tingkah laku, perubahan pola perilaku, dan perubahan sikap.⁴ Sedangkan tujuan dari pembelajaran itu sendiri yaitu untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dalam rangka memenuhi kebutuhannya untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai.⁵

Proses belajar mengajar dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan, keterampilan serta penanaman sikap yang baik bagi peserta didik. Upaya untuk meningkatkannya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang baik dan tepat. Strategi pembelajaran adalah suatu cara/siasat yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan ilmu agar mudah di pahami oleh peserta didiknya, sehingga dengan adanya strategi dapat membantu terutama untuk pendidik dapat meringankan pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didiknya, mudah dimengerti dan dipahami, bagi peserta didik menjadi terbiasa dengan perencanaan terkait proses belajar yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri.

Secara teori seorang pendidik seyogyanya paham tentang strategi pembelajaran, langkah-langkahnya serta cara menerapkannya kepada peserta didik. Akan tetapi sebagian besar guru dalam menyampaikan pembelajaran masih monoton seperti menggunakan metode ceramah sehingga mengakibatkan siswa mengantuk, bosan, mengobrol dengan teman sebangku dan sebagainya. Padahal pelajaran yang disampaikan sangat menyenangkan dan mudah dipahami jika disampaikan dengan metode, strategi, dan media yang tepat. Ketika peserta didik sulit untuk memahami materi pelajaran yang

⁴ Lefudin, *Belajar Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 4–5.

⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN PRESS, 2012), hlm. 12.

disampaikan dengan kurang menarik, maka bisa dipastikan mereka kurang termotivasi dan kurang paham dengan apa yang guru sampaikan, sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak tercapai.

Pendidik yang kurang menerapkan strategi dalam pembelajaran memang sudah banyak terjadi dalam lingkungan pendidikan. Selain itu, ada juga guru yang telah menggunakan strategi dalam pembelajaran, akan tetapi tidak disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan kondisi peserta didik dalam kelas. Sehingga belum menjamin strategi tersebut berhasil diterapkan di kelas. Contohnya penerapan strategi *everyone is teacher here* pada pembelajaran matematika pada kelas IV SD/MI. Tujuan dari strategi *everyone is teacher here* adalah membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu (mandiri),⁶ sehingga penerapan strategi ini kurang tepat diterapkan dalam pembelajaran matematika, karena peserta didik kelas IV SD/MI belum bisa melakukan pembelajaran secara individu dan masih perlu bimbingan dan motivasi penuh oleh pendidik. Oleh karena itu, keberhasilan pendidik dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran sangat tergantung dari kemampuan pendidik menganalisis kondisi pembelajaran yang ada dan penyesuaian terhadap materi yang disampaikan.

Proses belajar mengajar dalam pendidikan memiliki berbagai jenis strategi pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif yang meliputi kooperatif tipe TGT, kooperatif tipe STAD, kooperatif tipe NHT, dan kooperatif tipe *jigsaw*. Namun dalam pembahasan ini penulis hanya fokus pada strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Strategi kooperatif tipe *jigsaw* adalah salah satu strategi pembelajaran yang memiliki karakteristik sosial yaitu interaksi dan kerja sama. Strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan kegiatan belajar secara berkelompok kecil, saling kerja sama untuk memperoleh pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu ataupun kelompok.⁷ Salah satu

⁶ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hlm. 74.

⁷ Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*, (Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2019), hlm. 4-5.

manfaat dari strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik diantaranya dapat meningkatkan kerja sama antar peserta didik, bertanggung jawab, melatih peserta didik berkomunikasi dengan anggota kelompoknya ataupun kelompok lain. Penggunaan strategi kooperatif tipe *jigsaw* di beberapa madrasah telah digunakan, salah satunya adalah di MI Ma'arif NU Tarisi. Di madrasah lain penggunaan strategi *jigsaw* diterapkan pada pelajaran umum seperti IPS, PKN, IPA. Sedangkan di MI Ma'arif NU Tarisi strategi *jigsaw* diterapkan dalam pembelajaran keagamaan yaitu pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV.

Penggunaan strategi *jigsaw* cocok diterapkan di kelas IV dimana rentang usia pada tingkat ini adalah 9 – 10 tahun. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif anak menurut Piaget dimana anak usia 7 – 11 tahun berada pada fase konkret operasional, yaitu anak memperoleh kemampuan tambahan yaitu kemampuan langkah berfikir. Pada fase ini anak mampu mengondisikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Dipilihnya MI Ma'arif NU Tarisi ini sebagai tempat pelaksanaan penelitian yaitu dikarenakan sekolah ini memiliki banyak prestasi, dimana yang terbaru adalah lomba lari 80 meter dan lomba puisi tingkat kecamatan dan MI Ma'arif NU Tarisi merupakan satu satunya madrasah yang ada di Desa Tarisi sehingga banyak yang berminat untuk sekolah di MI Ma'arif ini. Mata pelajaran yang diajarkan pun berbeda dengan sekolah umum lainnya, di MI Ma'arif NU Tarisi ada tambahan mata pelajaran keagamaan, salah satunya yaitu Aqidah Akhlak.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan yaitu pada tanggal 1 Januari 2022 diperoleh data bahwa kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi adalah menggunakan metode ceramah dan sesekali mengadakan variasi tetapi lebih dominan menggunakan metode ceramah. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik jenuh dan kurang bersemangat karena peserta didik hanya mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga hal tersebut menjadikan peserta didik tidak mandiri. Proses pembelajaran di kelas IV tersebut masih terlihat

monoton, jenuh, dan cepat bosan sehingga kondisi ini berpengaruh pada proses perkembangan belajar peserta didik.⁸

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana kegiatan penerapan strategi *jigsaw* yang diterapkan di kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi. Mulai dari tahap awal persiapan pembelajaran hingga tahap terakhir pembelajaran. Apakah guru sesuai dengan penerapan strategi *jigsaw* atau belum. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalah pemahaman maka peneliti mempertegas isitilah-istilah yang digunakan pada judul. Adapun istilah-istilah yang digunakan yaitu:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran

Strategi menurut bahasa diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau cara. Sedangkan secara umum strategi adalah suatu garis besar untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Bila digabungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan peserta didik untuk mewujudkan suatu kegiatan belajar mengajar yang mencapai tujuan sesuai dengan yang direncanakan.⁹

Strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pembelajaran diartikan sebagai upaya memahami keterampilan dengan secara bertahap dan rinci. Membiasakan diri dengan respon atau rangsangan peserta didik yang diterimanya. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa pembelajaran diartikan sebagai pola interaksi peserta

⁸ Observasi Pendahuluan dikutip pada Hari Sabtu, 01 Januari 2022 di MI Ma'arif NU Tarisi.

⁹ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 1.

didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁰ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan tertentu.

2. Strategi *Jigsaw*

Strategi *jigsaw* pertama kali dikembangkan oleh Elliot Aronson di universitas Texas. Pembelajaran tipe *jigsaw* merupakan salah satu tipe strategi pembelajaran yang *kooperatif* dan *fleksibel*. Dalam pembelajaran tipe *jigsaw* terdapat dua macam kelompok yaitu kelompok asal dan kelompok ahli.¹¹ Kelompok asal yaitu kelompok induk peserta didik yang beranggotakan 4 – 6 orang yang heterogen dan peserta didik saling bekerja sama serta bertanggung jawab atas materi yang diterimanya. Sedangkan kelompok ahli yaitu kelompok yang terdiri dari kelompok asal yang berbeda dan ditugaskan untuk mempelajari secara mendalam topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.¹²

Setiap kelompok bertanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Peserta didik tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Sehingga baik kemampuan kognitif ataupun sosial peserta didik sangat diperlukan. Pembelajaran tipe *jigsaw* dilandasi oleh teori belajar humanistic, karena teori belajar humanistic menjelaskan bahwa pada

¹⁰ Peraturan Pemerintah RI, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional...*

¹¹ Rahmiati & Didi Pianda, *Strategi & Implementasi Pembelajaran Matematika di Depan Kelas*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 25.

¹² Ulfani Rahman, "Penerapan Strategi Belajar Jigsaw dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak", *Al-Qalam*, vol. 16, no. 25, (2010), hlm. 64.

hakikatnya setiap manusia adalah unik, memiliki potensi individual dan dorongan internal untuk berkembang dan menentukan perilakunya.¹³

3. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar, mempelajari bagaimana tata cara berinteraksi dengan manusia (*habluminnas*) serta hubungan manusia dengan Tuhannya (*habluminallah*) Peserta didik diharapkan tertanam keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Berdasarkan Peraturan Kementrian Agama No 2 tahun 2008 mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat menumbuh kembangkan Aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang Aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanannya serta ketakwaannya kepada Allah SWT dan juga mewujudkan manusia yang berakhlak mulia serta menghindari dari perbuatan tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial.¹⁵

Secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan Akhlakul Karimah dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-

¹³ Wiwy T. Pulukadang, *Pembelajaran Terpadu*, (Gorontalo: Ideas publishing, 2021), hlm. 113.

¹⁴ Fitri Erning Kurniawati, "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah", *Penelitian*, vol. 9, no. 2, (2015), hlm. 369.

¹⁵ Peraturan Kementrian Agama, *Peraturan Kementrian Agama No 2 Tahun 2008 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, (DKI Jakarta, 2008).

malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir serta qada dan qadar.¹⁶

4. MI Ma'arif Nu Tarisi

MI Ma'arif Nu Tarisi merupakan suatu lembaga pendidikan formal dibawah pimpinan kementrian Keagamaan (kemenag) yang mengajarkan ilmu umum dan juga ilmu agama. MI Ma'arif NU Tarisi yang didirikan oleh bapak Kyai Mas'ud yang berlokasi di jalan Sidadadi RT 02 RW 07 Desa Tarisi Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

MI Ma'arif NU Tarisi menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, strategi pembelajaran diterapkan di kelas IV oleh bapak Mabur, S. Pd. I.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Penerapan Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV di MI Ma'arif NU Tarisi adalah suatu *studi* atau penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di MI Ma'arif NU Tarisi yang meliputi tentang penggunaan strategi pembelajaran *jigsaw* dengan mendeskripsikan bagaimana penerapan yang dilakukan, langkah-langkah hingga sampai hasilnya guna mengetahui penerapan strategi pembelajaran *jigsaw* secara mendalam yang diterapkan di MI Ma'arif NU Tarisi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Penerapan Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi Tahun Pelajaran 2022/2023?”

¹⁶ Fitri Erning Kurniawati, “Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah”..., hlm. 377.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi tahun pelajaran 2022/2023.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Dapat menambah sumber informasi khususnya dalam dunia pendidikan dan diharapkan dapat membantu memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Kepala Madrasah, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan manajerial madrasah, khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.
- 2) Bagi Guru Kelas IV, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 3) Bagi Peserta didik kelas IV, sebagai solusi bagi peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.
- 4) Bagi Peneliti selanjutnya yaitu sebagai dasar penelitian lanjutan guna mengembangkan dan meningkatkan hasil penelitian terkait penerapan strategi *jigsaw* dan bisa digunakan sebagai bahan referensi penelitian yang serupa.

E. Kajian Pustaka

Adapun bahan kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Husen dan kawan-kawan Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Teknologi Pembelajaran Madrasah Pascasarjana Institut Pendidikan Indonesia dengan judul, “Penerapan Strategi Kooperatif Model *Jigsaw* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Situgede 4 Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut”. Dalam penelitiannya membahas tentang penerapan strategi kooperatif model *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV. Hasilnya menunjukkan bahwa melalui strategi kooperatif model *jigsaw* peserta didik saling bekerja sama, lebih aktif, dan mengalami peningkatan pemahaman yang lebih percaya diri dalam menuangkan ide mereka dalam bentuk karangan narasi atau cerita.¹⁷ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama menggunakan strategi *jigsaw*. Perbedaannya yaitu terletak dari pokok bahasannya, yaitu penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlah di kelas IV, sedangkan dalam penelitian ini pokok bahasannya yaitu bagaimana penerapan strategi kooperatif model *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Ketut Ngurah Ardiawan dan kawan-kawan Madrasah Tinggi Agama Hindu Mpu Negeri Kuturan Singaraja Indonesia dengan judul “Model Pembelajaran *Jigsaw* Sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar”. Dalam penelitiannya membahas tentang model pembelajaran *jigsaw* sebagai strategi pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran PKN siswa telah menghargai

¹⁷ Husen Dkk, “Penerapan Strategi Kooperatif Model *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Situgede 4 Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut”, *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, (2018).

multikulturalisme dalam masyarakat dan dalam kehidupannya bernegara dan dapat mengamalkan Pancasila serta Bhineka Tunggal Ika.¹⁸ Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan strategi *jigsaw*. Perbedaannya yaitu terletak pada pokok bahasannya dan juga mata pelajaran. Penelitian Ketut Ngurah Ardiawan dan kawan-kawan adalah pembelajaran PKN sedangkan mata pelajaran yang peneliti teliti adalah Aqidah Akhlak

Ketiga, Skripsi Karya, Bagus Noviansyah (1423305052) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto dengan judul, “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Di MI Muhammadiyah Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”. Dalam skripsi ini membahas tentang penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS kelas V. Hasil penelitian ini, guru sudah menerapkan strategi pembelajaran dengan baik dengan rangkaian kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.¹⁹ Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu sama-sama menggunakan strategi *jigsaw* dan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah terletak pada mata pelajaran. Skripsi Bagus Noviansyah adalah pelajaran IPS, sedangkan mata pelajaran yang peneliti teliti adalah pelajaran Aqidah Akhlak.

Keempat, Skripsi Karya Dwi Indah Putri W (1223305026) Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto dengan judul, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam skripsi ini membahas tentang penerapan pembelajaran

¹⁸ Ketut Ngurah Ardiawan Dkk, “Model Pembelajaran Jigsaw Sebagai Salah Satu strategi Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar”, *Pendidikan Dasar*, vol. 1, no. 1, (2020).

¹⁹ Bagus Noviansyah, “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MI Muhammadiyah Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”, (IAIN Purwokerto, 2018).

kooperatif tipe *jigsaw* pada pelajaran IPA kelas V. Hasil penelitian ini, guru sudah sesuai dan memenuhi elemen-elemen pembelajaran kooperatif *jigsaw* yang meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian/evaluasi.²⁰ Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan strategi *jigsaw* dan dengan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah terletak pada mata pelajaran IPA, sedangkan mata pelajaran yang peneliti teliti adalah pelajaran Aqidah Akhlak.

Kelima, Skripsi Karya Agil Mukhlisin (181763001) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana IAIN Purwokerto dengan judul, “Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Masa pandemi Covid-19 Di MIN Cilacap”. Dalam skripsi ini membahas tentang penggunaan strategi *Blended Learning* pada masa covid-19. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran *Blended learning* baik digunakan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MIN 6 Cilacap dan mampu meningkatkan kreativitas serta inovasi guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menarik. Dengan adanya strategi *Blended Learning* mampu mempereratkan hubungan orang tua dengan peserta didik menjadi lebih baik.²¹ Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah terletak pada jenis strategi pembelajaran *Blended Learning* sedangkan peneliti menggunakan strategi *jigsaw*.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto,

²⁰ Dwi Indah Putri W, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran IPA di Kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017”, (IAIN Purwokerto, 2017).

²¹ Agil Mukhlisin, “Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 6 Cilacap”, (IAIN Purwokerto, 2020).

halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarah kepada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori, bab ini menggambarkan landasan teori penelitian yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama adalah konsep dasar penerapan strategi *jigsaw* yang meliputi: pengertian strategi pembelajaran, pengertian strategi *jigsaw*, tujuan strategi *jigsaw*, fungsi strategi *jigsaw*, macam-macam strategi pembelajaran *jigsaw*, dan langkah-langkah penerapan strategi *jigsaw*. Sub bab kedua berisi konsep dasar pembelajaran Aqidah Akhlak yang meliputi, pengertian Aqidah Akhlak, dasar-dasar pembelajaran Aqidah Akhlak, dan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV Pembahasan, bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari penyajian data, dan analisis data terkait pelaksanaan penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kepada arah yang lebih baik. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

PENERAPAN STRATEGI *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK

A. Strategi *Jigsaw*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan berkembang serta mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya sejalan dengan perubahan kebiasaan kehidupan. Perubahan yang terjadi perlu dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern. Salah satu ciri masyarakat modern adalah selalu ingin terjadi adanya perubahan yang lebih baik. Hal tersebut tentunya menyangkut berbagai bidang, tidak terkecuali yaitu bidang pendidikan. Komponen yang melekat pada bidang pendidikan diantaranya adalah kurikulum, guru, dan siswa.

Dalam proses pembelajaran keberadaan guru sangatlah penting, karena guru yang menentukan untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Hakikat belajar merupakan proses interaksi terhadap situasi disekitar individu. Belajar dipandang sebagai proses yang mengarah kepada tujuan melalui berbagai pengalaman. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang atau lebih, yaitu guru dan peserta didik. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut sangat berkaitan dengan pembelajaran.²²

²² Nurhadifah Amaliyah, Waddi Fatimah, & Perawati Bte Abustang, *Model Pembelajaran Inovatif Abad 21*, (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 1.

Pembelajaran adalah proses perubahan, tetapi perubahan dalam hal yang abstrak. Menurut Teori Behavioristik menganggap pembelajaran adalah sebagai perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulasi dan respon atau dengan kata lain belajar adalah perubahan yang dialami oleh peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulasi dan respon.²³

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Gagne (1977) mengemukakan pendapatnya bahwa pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut, Gegne (1985) mengemukakan teorinya lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang dalam setiap peristiwa belajar.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut dan baagimana membawakan pembelajaran agar menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan begitu target belajar dapat

²³ Chandra Ertikanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akdemi, 2016), hlm. 2.

diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar.²⁴

Strategi pembelajaran secara umum mempunyai arti yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dengan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁵

Strategi menurut bahasa Yunani berasal dari kata *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi mulanya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.²⁶

Strategi pembelajaran merupakan tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar artinya yaitu usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian itu merupakan usaha nyata guru dalam praktek mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktek mengajar di kelas.

Nana Sudjana menambahkan bahwa strategi mengajar dibagi menjadi tiga tahapan, diantaranya yaitu pra-intruksional, tahap intruksional, dan tahap evaluasi. Pada tahap pra-intruksional misalnya guru menanyakan kehadiran peserta didik, bertanya tentang materi lalu, ini semua sebagai upaya melakukan apresiasi, kemudian tahapan kedua guru menjelaskan tujuan ini dimaksudkan untuk menekankan fokus pada tujuan

²⁴ Jusmawati dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*, (DI Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021), hlm. 5–6.

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 5.

²⁶ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm.

yang diharapkan (*learning outcome*) dan yang ketiga yaitu tahap evaluasi guru berusaha mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pada materi yang dijelaskan pada tahapan intruksional dan termasuk sebagai *feedback* terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan intruksional. Dengan begitu bisa disimpulkan bahawa strategi pembelajaran adalah operasionalisasi dari dsain pembelajaran yang telah dirancang.²⁷

Strategi pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah dalam pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan cara menggunakan teknik dan rencana yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik. Dalam penggunaan strategi pembelajaran perlu memperhatikan berbagai aspek dan perlu menggunakan langkah-langkah yang benar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.

2. Pengertian *Jigsaw*

Jigsaw adalah salah satu macam dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok yang menuntut untuk dikerjakan secara bersama-sama. Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu strategi *jigsaw*.

Jigsaw merupakan strategi pembelajaran yang bersifat kooperatif dan fleksibel. Kata *Jigsaw* berasal dari bahasa Inggris yang artinya gergaji ukir dan ada juga yang menyebutkan dengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teka-teki. Strategi *jigsaw* dikembangkan oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas yang kemudiaan diadaptasi oleh Slavin dan teman-teman di Universitas John Hopkins. Strategi ini dapat digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, atau berbicara.²⁸ Pembelajaran dengan menggunakan strategi *jigsaw* ini mengambil pola

²⁷Sunhaji, *Implementasi Strategi Pembelajaran E-Learning Sebagai Aplikasi Integrasi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hlm. 17–19.

²⁸Nanik Sri Widayati & Hafis Muaddab, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2012), hlm. 135–136.

cara bekerja sebuah gergaji (zigzag), yaitu peserta didik melakukan suatu kegiatan belajar secara mendalam dengan cara bekerja sama dengan siswa lain yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.

Pembelajaran *jigsaw* menggunakan teknik pertukaran dari kelompok ke kelompok (group-to-group exchange) dimana setiap peserta didik mengajarkan sesuatu kepada peserta didik yang lainnya. Dalam proses pengajaran itu terjadi diskusi. Dalam diskusi pasti ditemukan beberapa perbedaan pemahaman atas materi yang dipelajari oleh masing-masing peserta didik. Oleh karena itu, setiap kali seorang peserta didik mengajarkan sesuatu kepada yang lainnya berdasarkan apa yang telah dipelajarinya, akan terjadi timbal balik dari pihak pembelajar berdasarkan materi yang dipelajarinya pula.

Menurut Silberman pembelajaran *jigsaw* merupakan sebagai teknik menyusun potongan gambar. Silberman mengemukakan bahwa belajar tipe *jigsaw* merupakan alternatif yang menarik bila ada materi belajar yang bisa dibagi-bagi dan bagian-bagiannya dipelajari secara berurutan. Anita Lie dalam bukunya juga mengemukakan bahwa kooperatif tipe *jigsaw* itu berbeda dengan model kooperatif yang lain yang hanya sekedar belajar kelompok saja dan pembagiannya pun asal-asalan atau tidak ada aturan tersendiri, tetapi di dalam *jigsaw* terdapat unsur-unsur dasar tersendiri sehingga tidak semua kerja kelompok itu bisa dikatakan kooperatif *learning jigsaw*.²⁹

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *jigsaw* ini merupakan tipe belajar secara berkelompok dengan cara peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama untuk saling berbagi (sharing), bertukar pikiran dan bertanggung jawab secara mandiri sehingga mencapai tujuan

²⁹ Ertikanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran...*, hlm. 91.

bersama.³⁰ Pada dasarnya, pembelajaran dengan menggunakan strategi *jigsaw* guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil. Selanjutnya guru membagi peserta didik ke dalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari empat orang peserta didik sehingga setiap orang bertanggung jawab terhadap penugasan sub topik yang ditugaskan oleh guru. Peserta didik dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap sub topik yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri atas empat atau enam orang.

Peserta didik bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kelompoknya dalam belajar dan menjadi ahli dalam sub topik bagiannya, merencanakan bagaimana mengerjakan sub topik bagiannya kepada anggota kelompoknya. Setelah itu, peserta didik tersebut kembali lagi ke kelompoknya masing-masing sebagai “ahli” dan sub topiknya dalam mengerjakan informasi penting dalam sub topik tersebut kepada temannya. Ahli dalam sub topik lainnya juga bertindak sama. Sehingga seluruh peserta didik bertanggung jawab untuk menunjukkan penugasannya terhadap seluruh materi yang ditugaskan oleh guru. Dengan demikian, setiap peserta didik dalam kelompok harus menguasai topik secara keseluruhan.

3. Tujuan Pembelajaran Strategi *Jigsaw*

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *jigsaw* jika diterapkan dengan benar mempunyai tujuan yang sangat bagus bagi peserta didik, apalagi dengan cara belajar strategi *jigsaw* ini cenderung luwes dan bisa diterapkan di semua jenjang pendidikan. selain mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi peserta didik atau tugas-tugas akademik, menerima perbedaan antar individu/kelompok mengenai kemampuan atau ketidak mampuannya, dan sampai kepada pengembangan keterampilan sosial yaitu mengajarkan kepada peserta didik mengenai kerjasama dan kolaborasi dalam pembelajaran.

³⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 218.

Pembelajaran dengan strategi *jigsaw* memaksimalkan belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun kelompok. Karena peserta didik belajar dalam suatu tim maka dengan sendirinya akan memperbaiki hubungan diantara para peserta didik dari berbagai latar belakang, etnis, dan kemampuan pengembangan keterampilan-keterampilan kelompok dan pemecahan masalah.³¹

Selain itu peserta didik juga menjadi terarah dengan baik karena peserta didik diarahkan tidak langsung menerima materi dari gurunya, tetapi mereka berusaha untuk mencari tahu dan menggali informasi sendiri dengan begitu peserta didik menjadi mandiri. Selain itu juga melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi, menghargai pendapat orang lain, berani mengutarakan pendapatnya, dan tidak pemalu. Demikian dengan rasa tanggungjawab peserta didik akan terlatih dengan sendirinya, karena setiap peserta didik mempunyai tanggungjawab untuk memahami dan menyampaikan materi ke kelompok lain.³² Sehingga hal tersebut akan memunculkan kerja sama antar kelompok kecil dan kelas. Perasaan kompak bisa membuat kelas lebih aktif dan semangat belajar semakin tinggi.³³

4. Fungsi Strategi *Jigsaw*

Strategi *jigsaw* suatu pembelajaran yang dilakukan secara kooperatif atau berkelompok yang menekankan pada aspek sosial, yaitu terciptanya suatu aktivitas interaksi antar anggota kelompok, sehingga akan menimbulkan interaksi antara sesama peserta didik yang saling ketergantungan. Pembelajaran secara berkelompok dengan strategi *jigsaw*

³¹ Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar...*, hlm. 11.

³² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 67.

³³ *Model Pembelajaran Jigsaw: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Jenis, Ciri-ciri, Karakteristik, Langkah, Kelebihan dan Kekurangan*, (2021), <https://www.mingseli.id/2020/10/model-pembelajaran-jigsaw.html?m=1>, diakses pada 22 Mar 2022.

adalah salah satu strategi yang mendorong peserta didik aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Salah satu fungsi strategi *jigsaw* diantaranya yaitu melatih siswa untuk bersosialisasi mengenal dengan teman kelas yang lainnya, tidak hanya mengenal teman sebangkunya saja, tetapi peserta didik juga perlu berteman minimal satu kelasnya dengan baik, karena dengan kita dapat mengenal, berteman, dan mampu berkomunikasi dengan teman satu kelas itu akan mempengaruhi proses belajar peserta didik dalam hal sosial.

Selain itu strategi *jigsaw* juga berfungsi untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain, dimana peserta didik dituntut untuk memecahkan suatu masalah dengan cara berdiskusi dengan teman-teman yang lainnya. Kemudian disampaikan ke teman-teman kelompok lain. Selain itu *jigsaw* juga berfungsi untuk membangkitkan semangat belajar, menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif. Karena dengan menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw*, kegiatan belajar berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman yang bermakna.

5. Macam-macam Strategi *Jigsaw*

Doolittle (2002) berpendapat tiga macam-macam strategi *jigsaw* yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

- a. *Within group Jigsaw* yaitu masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari satu bagian persoalan yang harus dipecahkan oleh kelompok tersebut. Setelah mempelajarinya, masing-masing anggota harus bisa mengajarkan kepada anggota kelompok yang lainnya dan hal ini juga berlaku untuk kelompok yang lainnya.
- b. *Expert Group Jigsaw* yaitu anggota kelompok dari semua kelompok yang mendapat bagian materi yang sama untuk berkumpul menjadi kelompok ahli untuk bersama-sama mempelajari dan memecahkan masalah tersebut. Setelah selesai mempelajarinya kemudian masing-

masing kembali ke kelompok asalnya dan mengajarkan kepada teman-teman kelompok asal materi yang sudah dipelajari dikelompok ahli.

- c. Whole Group *Jigsaw* yaitu kelompok yang pertama kali terbentuk itu langsung menjadi kelompok ahli yang masing-masing mempelajari persoalan yang berbeda dengan kelompok lainnya. Setelah itu masing-masing kelompok mengajarkan bagian persoalannya kepada kelompok lain melalui diskusi atau presentasi.³⁴

6. Langkah-langkah Penerapan Strategi *Jigsaw*

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *jigsaw* guru memberikan arahan terlebih dahulu mengenai pembelajaran dengan strategi *jigsaw*, kemudian guru membagi peserta didik kedalam kelompok belajar yang terdiri dari empat atau enam orang peserta didik dalam satu kelompok. Setiap kelompok harus menguasai sub topik yang diberikan oleh guru.

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *jigsaw* menurut Elliot Aronson adalah sebagai berikut:

- 1) Seluruh peserta didik dalam kelas dibagi menjadi empat kelompok.
- 2) Tunjuk salah satu peserta didik di setiap kelompoknya untuk menjadi pemimpin.
- 3) Materi disajikan kepada peserta didik dalam bentuk teks, dan setiap peserta didik bertanggung jawab untuk mempelajari bagian-bagian materi tersebut.
- 4) Guru kembali membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil sesuai dengan bagian materi. Dalam strategi *jigsaw* ini terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal adalah kelompok awal yang terdiri dari beberapa kelompok ahli yang dibentuk dengan memperhatikan keragaman dan latar belakang peserta didik. Sedangkan kelompok ahli adalah kelompok yang terdiri dari anggota kelompok lain (kelompok asal) yang ditugaskan untuk mendalami sub topik

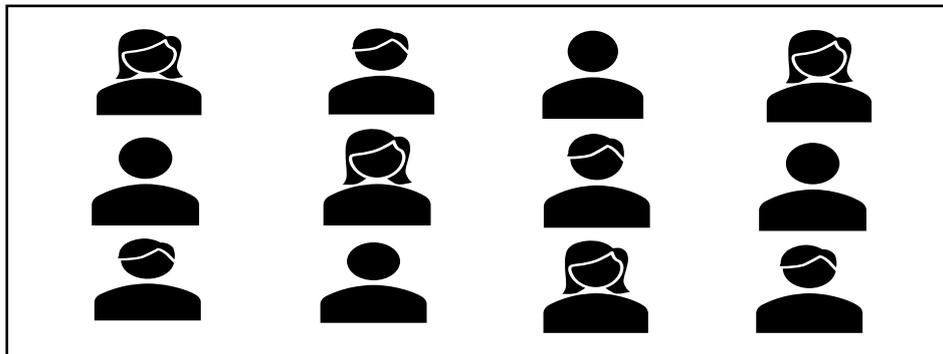
³⁴ Siti Rahayu, "Meningkatkan Prestasi Belajar Sosiologi Dengan Metode Jigsaw Dan Team Game Tournament", *Ideguru*, vol. 2, no. 1, (2017), hlm. 56–57.

tertentu yang kemudian disampaikan dan dijelaskan kepada anggota kelompok asal.

- 5) Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami sub topik tertentu untuk kemudian dijelaskan kepada kelompok asal.
- 6) Setiap kelompok asal mengirimkan anggotanya ke kelompok ahli. Di dalam kelompok ahli peserta didik mendiskusikan bagain materi pembelajaran yang sama. Kemudian setiap anggota merencanakan bagaimana cara menyampaikan sub topik yang telah didiskusikan di kelompok ahli untuk disampaikan ke kelompok asal.
- 7) Guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memantau diskusi.
- 8) Setelah pembahasan selesai di kelompok ahli, kemudian para anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan menjejelaskan ke anggota kelompok asal pengetahuan apa yang yang telah mereka dapatkan dikelompok ahli.
- 9) Selanjutnya presentasi masing-masing kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat memberikan tanggapan pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.
- 10) Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang telah mereka pelajari.
- 11) Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan.
- 12) Setelah semuanya selesai guru menutup pembelajaran.

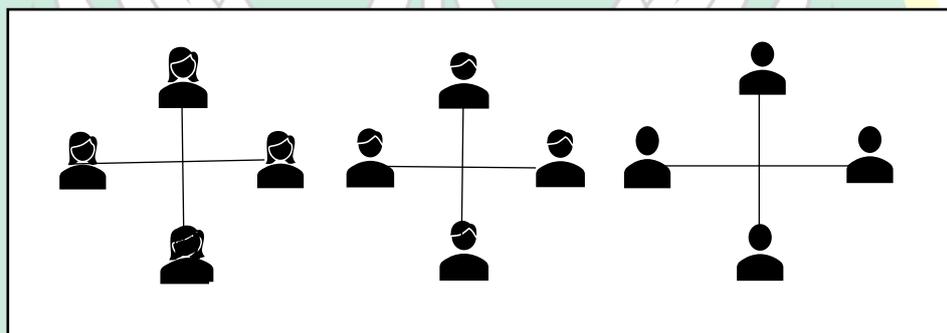
Dibawah disajikan contoh gambar tahapan pembelajaran dengan strategi *jigsaw*:

Gambar 1.1 Urutan Pertama Penjelasan Semua Kelompok



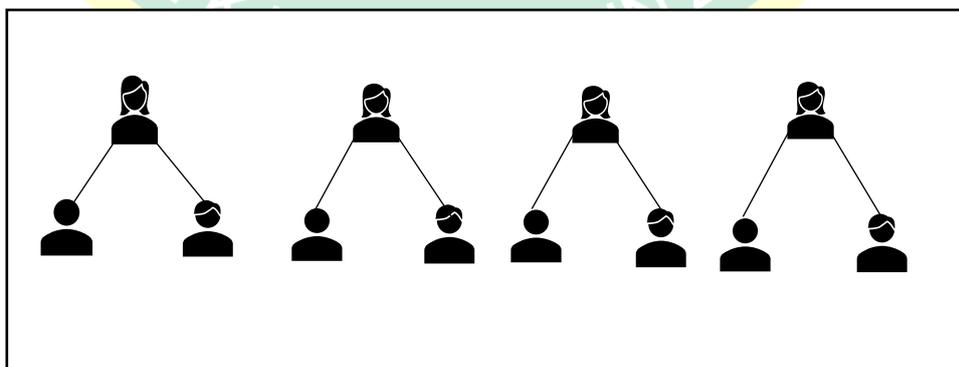
Gambar pertama menggambarkan guru membagi kelompok ke dalam empat kelompok yang berbeda dan masing-masing kelompok terdiri dari tiga peserta didik (ditandai dengan bentuk yang berbeda-beda).

Gambar 1.2 Urutan Kedua kelompok Belajar



Gambar kedua menggambarkan peserta didik diberi tugas diskusi sesuai dengan materi sub bab yang telah ditentukan oleh guru.

Gambar 1.3 Urutan Ketiga kelompok Belajar Kolaboratif



Gambar ketiga menggambarkan pembentukan kelompok baru (kelompok ahli) yang anggota kelompoknya terdiri atas anggota kelompok utusan dari masing-masing kelompok sebelumnya.

B. Pembelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI

Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran bidang Pendidikan Agama Islam. Zakiyah Darajat dalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha membina serta mengasuh peserta didik untuk senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian dihayati lalu mengamalkannya dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³⁵

Adapun pengertian pembelajaran adalah proses penambahan dan kemampuan baru. Pembelajaran dalam pendidikan adalah proses interaksi tranfer ilmu antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ruang lingkup pembelajaran dapat terjadi di waktu kapanpun, ditempat, dan cakupan materi termasuk dalam hal ini mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diajarkan.³⁶

Kata Aqidah menurut bahasa berasal dari bahasa Arab dalam bentuk *masdar*, yaitu *'aqada, ya'qidu 'aqdan 'aqidatan* yang artinya simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian, dan kokoh. Aqidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan dengan sepenuh hati dan pbenarannya kepada sesuatu. Sedangkan Aqidah menurut istilah yaitu iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakininya. Dengan demikian aqidah adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah SWT dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid, dan taat kepada-Nya, beriman kepada malaikat-malaikat-Nya, Rasul-rasul-Nya,

³⁵ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.

³⁶ M. Hidayat Ginanjar, "Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik", *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 06, no. 12, (2017), hlm. 7.

kitab-kitab-Nya, hari akhir, takdir baik dan buruk serta mengimani seluruh apa yang telah benar tentang prinsip-prinsip agama.³⁷

Selain itu, Aqidah menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairy adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti. Segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu harus ditolak. Islam mengajarkan kepada umatnya agar beraqidah dengan mantap, beraqidah dengan sepenuh hati, dan tidak boleh ada keragu-raguan sedikitpun. Orang yang memiliki aqidah kuat akan tentram hatinya, karena ia memiliki pedoman hidup yang jelas.³⁸

Sedangkan kata akhlak menurut bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu *akhlaqa*, *yukhliq*, *ikhlaqan* yang artinya kelakuan, tabiat, watak dasar.³⁹ Menurut Muhaimin Tadjab, Abd. Mujib akhlak berasal dari kata *khuluk* dan jamaknya *akhlaq* yang berarti budi pekerti, etika, moral. Demikian pula dengan kata *khuluq* mempunyai kesamaan dengan kata *khilqun*, hanya saja *khuluq* merupakan perangai manusia dari dalam diri (ruhaniyah) sedangkan *khilqun* merupakan perangai manusia dari luar (jasmani). Di dalam bukunya Ibnu Maskawih yaitu *Tahdzibul Akhlak Wa That-hirul A'raq* menjelaskan bahwa akhlak dengan keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak memerlukan pikiran.⁴⁰

Sedangkan akhlak menurut istilah yaitu suatu tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk

³⁷ Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 10–11.

³⁸ Harjan Syuhada & Fida' Abdilah, *akidah Akhlak*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 5–7.

³⁹ Afidiah Nur Ainun, *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*, (Lampung: CV. IQRO, 2018), hlm. 90, <https://www.cairn.info/revue-etudes-2003-11-page-475.htm>.

⁴⁰ Purniadi Putra, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multi Kasus di MIN Sekuduk dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas)", *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, vol. 9, no. 2, (2018), hlm. 151.

melakukan suatu perbuatan yang baik tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

Menurut Imam Al-Ghazali “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”. Dengan demikian *khuluk* (budi pekerti) atau akhlak adalah satu kondisi atau sifat seseorang yang telah meresap dalam jiwa sehingga membentuk kepribadian. Dari sinilah timbul perbuatan-perbuatan secara spontan tanpa disadari dan dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Jadi akhlak adalah ilmu yang mengajarkan manusia untuk berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhannya, sesama manusia, makhluk, alam sekitarnya, dan bahkan dengan dirinya sendiri.⁴¹ Agama Islam sangat menekan dan mendorong kita untuk berhias dengan akhlak yang sempurna terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, dan kepada para hamba-hamba-Nya. Dengan akhlak yang baik, maka akan terlihat suatu kesempurnaan dan kemuliaan seseorang. Artinya seseorang itu terlihat lebih mulia dari segi akhlak maupun aqidah. Dengan semakin kuatnya aqidah dan keimanan seseorang, maka seseorang akan semakin lebih baik tingkah lakunya. Dengan bertambahnya ilmu aqidah dan imannya, maka bertambah mulia pula akhlak seseorang.⁴²

Aqidah Akhlak mempelajari keyakinan, keimanan, sifat, perbuatan/tingkah laku manusia. Oleh karena itu, dalam menjelaskan hakikat pendidikan akhlak adalah inti pendidikan semua jenis pendidikan karena mengarahkan pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia sehingga menjadikan manusia seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap luar dirinya

Aqidah erat hubungannya dengan akhlak. Aqidah merupakan landasan dan dasar pijakan untuk semua perbuatan, sedangkan Akhlak

⁴¹ Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak...*, hlm. 14–15.

⁴² Bagus Gunawan Setyo, *Akhlakku Kaindahan Hidupku*, (Purbalingga: Guepedia, 2021), hlm. 10.

adalah segenap perbuatan baik dari seorang mukalaf, baik hubungannya dengan Allah, sesama manusia, maupun lingkungan hidupnya. Berbagai diimbangi dengan keyakinan aqidah yang kuat. Oleh sebab itu, keduanya tidak dapat dipisahkan, seperti halnya jiwa dan raga.⁴³

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran bidang Pendidikan Agama Islam yang tersusun secara terencana yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT serta melakukannya dalam perbuatan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pengalaman.⁴⁴

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hery Noer Aly dan Munzier bahwa tujuan akhlak keagamaan merupakan sesuatu yang asasi di dalam pendidikan Islam. Perintah agar berakhlak mulia, menunjang tinggi hidayah dan berbudi pekerti luhur sebagaimana dalam Al-Qur'an, hadits Rasulullah SAW dan sumber-sumber primer warisan budaya yang membenarkan keutamaan tujuan tersebut.⁴⁵

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan pembelajaran penting yang mengedepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang akan ditanamkan dan ditumbuh kembangkan oleh peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Tuhan, sesama, dan alam. Dalam pembelajaran ini diharapkan peserta didik bisa mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya yang sesuai dengan perautan perundang-undangan.

⁴³ Alnida Azty dkk, "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam", *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, vol. 1, no. 2, (2018), hlm. 126.

⁴⁴ Uswatun Khasanah, *Sistem Evaluasi pembelajaran PAI*, (Jombang: CV Nakomu, 2011), hlm. 11.

⁴⁵ Hary Noer Aly & Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta Utara: Friska Agung Insani, 2008), hlm. 149.

2. Dasar Pembelajaran Aqidah Akhlak

Dasar Aqidah Akhlak adalah Al-Qur'an dan Hadits, ke dua dasar tersebut merupakan dasar paling pokok bagi umat Islam. Di dalam Al-Qur'an menjelaskan berbagai persoalan agama seperti masalah ketauhidan, akidah, ibadah, akhlak, hukum, pengetahuan, dan ilmu yang dibutuhkan oleh manusia semuanya sudah tertera di dalam Al-Qur'an. Sedangkan Hadits adalah segala ucapan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW. Hadits menerangkan atau menjelaskan secara terperinci sesuatu di dalam Al-Qur'an yang sifatnya masih umum. Jadi hadits disini berfungsi untuk menjelaskan persoalan-persoalan yang masih umum, belum jelas/ belum ada hukumnya didalam Al-Qur'an kemudian dijelaskan lebih detail oleh hadits.

a. Dasar Aqidah

Dasar Aqidah disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 15-16 sebagai berikut:

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ ﴿١٥﴾ يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾ (المائدة/5: 15-16)

Artinya

"Wahai Ahli Kitab! Sungguh, Rasul Kami telah datang kepadamu, menjelaskan kepadamu banyak hal dari (isi) kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula) yang dibiarkannya. Sungguh, telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menjelaskan. Dengan Kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan ke jalan yang lurus". (Al-Ma'idah/5:15-16)

b. Dasar Akhlak

Dasar akhlak disebutkan dalam AL-Qur'an surat Al-A'raf ayat 199-200 sebagai berikut:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾ وَإِنَّمَا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٠٠﴾ (الاعراف/7: 199-200)

Artinya:

“Jadilah pemaaf, perintahlah (orang-orang) pada yang makruf, dan berpalinglah dari orang-orang bodoh.(199) Jika setan benar-benar menggodamu dengan halus, berlindunglah kepada Allah. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (Al-A'raf/7:199-200)

Jadi dasar Aqidah Akhlak adalah Al-Qur'an dan Hadits. Di dalam Al-Qur'an dan Hadits terdapat pokok-pokok aqidah Islam, seperti bagaimana cara mengimani sifat Allah, malaikat Allah, kitab Allah, rasul Allah, qada qadar dan hari akhir. Kedua sumber tersebut masih terjaga hingga saat ini, adapun hadits dari dulu hingga sekarang terus mengalami perkembangan karena banyak ditemukan hadits dhoif. Melalui kedua sumber inilah kita semua dapat memahami dasar-dasar Aqidah Akhlak.

3. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Tujuan merupakan hasil atau keinginan yang ingin dicapai setelah melaksanakan suatu proses. Adapun tujuan dari pelajaran Aqidah Akhlak adalah supaya peserta didik memiliki pengetahuan dan penghayatan serta keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani, sehingga dalam bersikap dan bertingkah laku sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan Permenag No. 2 Tahun 2008 tentang tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah:

Memberikan kemampuan dasar bagi peserta didik tentang Aqidah Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara.

Sedangkan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12 Tahun 2013 yaitu, untuk menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang kaimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT dan mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu ataupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah untuk menciptakan manusia yang mengabdikan kepada Allah SWT, mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, beramal saleh, berakhlakul karimah, serta mampu berdiri sendiri sebagai salah satu ciri dari kepribadian muslim yang sejati. Dengan pengabdian itu maka manusia akan mendapat keseimbangan hidup antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat sebagaimana yang telah dicitakan setiap muslim sesuai dengan kehidupan yang diinginkan.

Adapun tujuan umum pembelajaran Aqidah Akhlak menurut Abdurrahman Saleh Abdullah, tujuan umum pendidikan agama Islam adalah membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah atau sekurang-kurangnya mempersiapkan peserta didik ke jalan yang mengarah pada tujuan akhir manusia. Tujuan utama khalifah Allah adalah beriman kepada Allah dan patuh atas semua perintah dan larangan-Nya.

Sedangkan tujuan khusus pembelajaran Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik.

⁴⁶ M. Nur Ali Ramadhan, *PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 000912 TAHUN 2013*, vol. X, (2013).

- 2) Peserta didik memiliki pengetahuan dan keyakinan yang kuat untuk mengimani adanya kekuasaan Allah SWT serta mempercayai dan bertingkah laku sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.
- 3) Peserta didik mampu mengamalkan akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk.
- 4) Menghindari peserta didik melakukan hal buruk yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.⁴⁷

Dengan demikian tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya sekedar mengikuti atau mengisi otak anak-anak dengan ilmu teori saja, tetapi justru mendidik lebih dalam kesehatan, mental, perasaan, dan psikis sekaligus mempersiapkan anak-anak menjadi anggota masyarakat yang sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu yang mempunyai etika, saling toleran, dan menghormati antar sesama. Memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan, serta pengalaman akhlak Islami dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸

⁴⁷ Zahra NA, *Pengertian Aqidah, Konsep dan Tujuan Pembelajaran*, (2017), <https://zahraana.blogspot.com/2017/08/pengertian-aqidah-konsep-dan-tujuan.html>, diakses pada 18 Jun 2022.

⁴⁸ Fitri Fatimatuzahro, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary", *Penelitian Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 1, (2019), hlm. 40.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan adalah mengumpulkan data secara langsung yang diambil dari lapangan dengan mendatangi lokasi penelitian. Dan penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam terkait konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis datanya yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁵⁰

Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵¹ Penelitian kualitatif sifatnya *deskriptif analitik*, yaitu data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun penelitian di lokasi penelitian, dan tidak disajikan dalam bentuk angka. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang kemudian disajikan dalam bentuk uraian narasi.⁵² Berdasarkan penjelasan diatas penulis

⁴⁹ Nurul Zuhairah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 47.

⁵⁰ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 32.

⁵¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hlm. 22.

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 87.

mengambil judul Penerapan Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi Tahun pelajaran 2022/2023.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Ma'arif NU Tarisi yang berlokasi di Desa Tarisi Rt 02 Rw 07 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Penulis memilih lokasi tersebut dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. MI Ma'arif NU Tarisi memiliki berbagai prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
2. Satu satunya Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Desa Tarisi, sehingga membedakan dengan sekolah umum lain yang satu Desa.
3. Sarana prasarana yang mendukung penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama yang memberikan informasi kepada peneliti tentang apa yang diperlukan, sedangkan objek penelitian merupakan suatu atribut dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan,⁵³ objek dari penelitian ini adalah penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap semua aktifitas pendidikan yang terjadi di madrasah. Kepala MI Ma'arif NU Tarisi yaitu bapak Yasin Yusuf, S.Pd.I., melalui beliau peneliti harapkan akan memperoleh data-data yang berkaitan dengan madrasah dan segala aktivitas secara keseluruhan dalam madrasah tersebut.

⁵³ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 50.

2. Guru Kelas IV

Guru kelas IV yaitu bapak Mabru, S.Pd.I., melalui guru kelas dan sekaligus guru pelajaran Aqidah Akhlak ini peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi yang digunakan khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

3. Peserta Didik

Peserta didik disini yaitu seluruh peserta didik kelas IV yang terlibat dalam proses pembelajaran selain guru. Melalui peserta didik kelas IV peneliti dapat mengetahui apa yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran dan yang menjadi penunjang kelancaran data yang peneliti perlukan untuk melengkapi penelitian ini.

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁴ Jadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah kegiatan penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilaksanakan di Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia yaitu pengamatan atau peninjauan secara cermat. Adapun observasi Menurut Sutrisno (1986) yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D mengatakan, observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang sistematis dari berbagai proses biologis dan psikologis. Data diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Managemen penelitian*, (Jakarta: Rineka, 2013), hlm. 86.

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi merupakan kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung dapat peneliti ketahui secara nyata. Semua kegiatan, objek, dan kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.⁵⁵

Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah sebuah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan dengan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audio-visual dan sebagainya.

Penulis menggunakan observasi langsung di MI Ma'arif NU Tarisi yaitu penulis melakukan observasi secara langsung terhadap subjek penelitian. Penulis menggunakan metode ini karena metode ini memungkinkan penulis untuk memahami perilaku orang yang terlibat dalam proses kegiatan di MI Ma'arif NU Tarisi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab/interaksi secara langsung yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁶

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari yang diwawancarai/responden yang lebih mendalam dan

⁵⁵ Komariah, Djam'an Satori, & Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 104–106.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186.

jumlah respondennya sedikit.⁵⁷ Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peran mereka masing-masing.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui permasalahan secara mendalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran, dan lain sebagainya. Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan tanya jawab dengan responden, metode wawancara ini digunakan penulis untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Metode wawancara digunakan oleh penulis dengan guru Aqidah Akhlak di kelas IV MI MA'arif NU Tarisi untuk memperoleh data mengenai kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak secara umum, yaitu bagaimana penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Langkah-langkah yang penulis lakukan yaitu menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal, ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 194.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 235.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh suatu gambaran atau kejadian masa lalu melalui informasi dari data yang berkaitan dengan objek penggalian informasi tertentu. Teknik ini dengan cara mengumpulkan berbagai sumber dalam bentuk dokumen dan arsip-arsip yang berkaitan dengan yang akan diteliti.⁵⁹

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, surat-surat, kegiatan rutin yang dilaksanakan, catatan-catatan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan penulis atau karya-karya monumental dari seseorang, untuk lebih jelasnya dalam skripsi ini maka penulis mengambil gambar atau foto-foto kegiatan yang dilakukan dalam keseharian kaitannya dalam penerapan strategi *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV, foto proses pembelajaran dan RPP yang digunakan.

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan strategi *jigsaw* sesuai dengan judul penulis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan jenis analisis kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah dari data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁰

Berdasarkan pemaparan diatas analisis data untuk penelitian kualitatif adalah upaya mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, memilah dan memilihnya menjadi satuan unit,

⁵⁹ Arry Pongtiku &.Robby Kayame, Metode Penelitian: Tradisi Kualitatif, (Bogor: In Media, 2019)., hlm. 154–155.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 334.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁶¹

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses menganalisis dan merangkum hal-hal yang penting yang memfokuskan kepada hal-hal yang ingin dituju. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tujuan penulis mereduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting mengenai penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*Data Display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sebagainya. Selain itu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.⁶² Adapun fungsi dari display data yaitu untuk memudahkan serta memahami apa yang terjadi, sehingga penulis dapat merencanakan hal yang harus dilakukan untuk tahap selanjutnya.

Dalam penelitian ini data yang penulis sajikan yaitu informasi atau data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang telah tersusun benar dalam penyajian data

⁶¹ M. Djunaedi & Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 247.

⁶² Komariah, Satori, & Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 219.

selanjutnya yaitu penulis menarik kesimpulan dengan benar. Disini penulis melakukan penyajian data yang telah direduksi dalam bentuk narasi.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶³

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang jika peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Penulis melakukan uji keabsahan data dengan teknik sebagai berikut:

⁶³ Komariah, Satori, & Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hlm.220.

- a. *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan) yaitu dalam mengadakan observasi secara lebih cermat dan terus menerus terhadap objek penelitian untuk memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
- b. Triangulasi Data yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data.
- c. Pengecekan Anggota yaitu, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁶⁴



⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 276.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Tarisi

1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Tarisi

Pada bab ini peneliti menyampaikan hasil penelitian yang didapat di lokasi penelitian yaitu MI Ma'arif NU Tarisi Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Pembahasan dan laporan penelitian dilakukan secara deskriptif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap.

MI Ma'arif NU Tarisi terletak di Dusun Sidadadi RT 02/07 Desa Tarisi Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, tepatnya di daerah perbatasan antara Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Barat. MI Ma'arif NU Tarisi didirikan oleh seorang tokoh ulama bersama para tokoh masyarakat lainnya. Tokoh tersebut bernama Bapak K.H Mas'ud putra mantu Bapak Kyai Abu Hasan. MI Ma'arif NU Tarisi berdiri tahun 1966 dengan luas tanah 993 m³ pemberian wakaf dari Bapak Kyai Abu Hasan (bapak mertua dari Bapak K.H. Mas'ud sendiri). Berawal dari keprihatinan seorang tokoh tersebut (bapak K.H Mas'ud bersama para tokoh masyarakat lainnya), mereka mempunyai gagasan dan tujuan untuk mendirikan madrasah agar ada wadah/tempat anak-anak dalam belajar khususnya belajar ilmu agama.

Pada tahun 1966 berdirilah MI Ma'arif NU Tarisi dengan nama awal "*Madrasah Ibtidaiyah Darut Tarbijah Watta'lim (Darwata)*" di Desa Tarisi. Pada saat itu, beliau (Bapak K.H. Mas'ud) mengajar para peserta didiknya yang berjumlah kurang lebih 100 peserta didik seorang diri selama 3 tahun lamanya. Dengan keteladan, keprihatinan dan juga kesabaran beliau, MI Ma'arif NU Tarisi bisa bertahan dan berkembang dengan baik. Setelah 3 tahun lamanya mengajar seorang diri, pada tahun 1969 Pemerintah melalui Departemen Agama Kabupaten Cilacap mengirimkan seorang guru

negeri/ guru bantu yang bernama Bapak Munawar, yang berasal dari Bantar Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, sehingga dengan bertambahnya seorang guru negeri/guru bantu tersebut, MI Ma'arif NU Tarisi menjadi tumbuh dan berkembang dengan baik terutama dari peserta didiknya yang tadinya berjumlah 100 menjadi 150 peserta didik.

MI Ma'arif NU Tarisi letaknya cukup strategis, walaupun berada di kampung akan tetapi tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah untuk di jangkau oleh para peserta didik. Hingga saat ini, MI Ma'arif NU Tarisi berkembang semakin baik, di buktikan dengan sarana dan prasarana yang memadai dan jumlah peserta didik yang terus meningkat dan pemenuhan teknologi dan informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman.⁶⁵

2. Profil dan Letak Geografis MI Ma'arif NU Tarisi

MI Ma'arif NU Tarisi adalah sebuah lembaga pendidikan dasar yang bernaung di bawah Kantor Departemen Agama, yang secara geografis berada di Desa Tarisi RT 02 RT 07 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Tarisi menempati tanah dengan berstatus tanah wakaf seluas $993 m^2$ dan dengan luas bangunan $616 m^2$ dan lahan yang belum digunakan $337 m^2$. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan : Lingkungan Penduduk
 Sebelah Timur berbatasan dengan : Pemukiman Warga
 Sebelah selatan berbatasan dengan : Jalan sidadadi
 Sebelah Barat berbatasan dengan : Masjid Raudlotul Huda

Dilihat dari sisi lokasi, area gedung MI Ma'arif NU Tarisi letaknya strategis dekat dengan akses jalan Desa, bersampingan dengan masjid Raudhotul Huda, dan pemukiman penduduk. Dengan begitu mudah di akses dan berada dilingkungan yang ramai penduduk. Berikut ini adalah identitas MI Ma'arif NU tarisi:

⁶⁵ Dokumentasi di MI Ma'arif NU Tarisi dikutip pada Hari Jum'at, Tanggal 29 April 2022.

Nama Madrasah : MI Ma'arif NU Tarisi
 No Statistik Madrasah : 111233010140
 Akreditasi Madrasah : Terakreditasi B Tahun 2019
 Alamat : Jl. Sidadadi 02/07 Tarisi
 Desa : Tarisi
 Kecamatan : Wanareja
 Kabupaten : Cilacap
 Provinsi : Jawa Tengah
 No Telp/HP : 081 391 210 299
 NPWP Madrasah : 02.192.584.7-522.061
 Nama Kepala Madrasah : Yasin Yusuf, S.Pd.I
 No Telp / HP : 081 391 210 299
 Nama Yayasan : LP MA'ARIF NU CILACAP
 Alamat Yayasan : Jl. Masjid 1 / 36 Cilacap
 No Telp Yayasan : (0282) 521141
 No Akte Pendirian Yayasan : No. 103 Tanggal 15 Januari 1986
 Kepemilikan Tanah : Pribadi
 a. Status Tanah : Wakaf
 b. Luas Tanah : 993 m²
 Status Bangunan : Pribadi
 Luas Bangunan : 616 m²

3. Visi dan Misi

Sebagai lembaga pendidikan formal yang mengutamakan tugas berupa kurikulum dan mengutamakan kualitas peserta didik, MI Ma'arif NU Tarisi memiliki visi dan misi yang harus dicapai. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Tarisi yaitu:

Visi:

“Terbentuknya generasi muslim yang berilmu, beramal sholih, berakhlakul karimah, trampil, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama, berbangsa, dan bernegara”.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
 - 2) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakulkarimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3) Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif, dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, bangsa, dan bernegara.
 - 4) Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggungjawab dalam kehidupan masyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.
 - 5) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.
4. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Tarisi

Struktur organisasi dalam sebuah lembaga sangat penting, terutama dalam lingkup pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi yaitu untuk mengetahui garis koordinasi, mempermudah koordinasi antar karyawan, dan saling berbagi tugas untuk mencapai satu tujuan. Kepala madrasah MI Ma'arif NU Tarisi adalah bapak Yasin Yusuf, S.Pd.I., kepala madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai pemimpin untuk menjalankan kegiatan yang ada di madrasah, baik kegiatan operasional maupun kegiatan non operasional.

Komite MI Ma'arif NU Tarisi adalah Drs. Suratman, dimana salah satu tugas komite yaitu menampung aspirasi, berpartisipasi serta meningkatkan mutu pendidikan, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kebijakan program di satuan pendidikan. Sedangkan dibagian kesiswaan adalah bapak Ahmad Sujiana, S.Pd., dimana salah satu tugas beliau yaitu menyusun program kesiswaan, seperti memberikan pengarahan, mengendalikan kegiatan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.

Dibagian sarpras adalah bapak Maburr, S.Pd.I., yang bertugas memastikan semua peralatan madrasah tersedia dan lengkap. Dibagian kurikulum adalah ibu Syairotul Muawanah, S.Pd.I., yang bertugas untuk mengelola jalannya kegiatan pembelajaran, seperti dari pembuatan jadwal pelajaran peserta didik, jadwal mengajar guru, pembagian guru kelas dan semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di *handle* oleh kurikulum. Di bagian operator adalah bapak Marham, S.Pd.I., yang bertugas untuk mendata peserta didik dan menjalin hubungan dengan pihak luar madrasah.

Dibagian keuangan atau bendahara adalah ibu Mujinem, S.Pd., yang bertugas untuk mengelola keuangan madrasah, baik itu uang peserta didik ataupun uang keperluan madrasah. Sedangkan dibagian kesehatan adalah ibu Tety Wartiyah, S.Pd.I., yang bertugas memastikan dan mengecek, seluruh warga madrasah hidup sehat serta meningkatkan kesehatan mutu pendidikan dan kegiatan belajar peserta didik yang tercermin dalam kegiatan hidup bersih dan sehat. Dibagian perpustakaan adalah ibu Narsih, S.Pd.I., yang bertugas menjaga tata tertib perpustakaan dan memastikan buku-buku pelajaran tersedia. Kemudian dibagian yang berkaitan langsung dengan peserta didik yakni ada bimbingan konseling yang diemban oleh bapak Gama Maulana, S.Pd.I., bagian ini berperan penting untuk peserta didik, yaitu dengan merencanakan bimbingan konseling tujuannya untuk mengetahui permasalahan peserta didik, bagian bimbingan konseling saling berkoordinasi dengan semua wali kelas, guna mengetahui peserta didik yang memiliki masalah agar segera teratasi.

Dibagian guru mapel ada bapak Marham, S.Pd.I., dimana guru mapel ini berbeda dengan guru kelas, jika guru kelas berarti mengajarkan semua mata pelajaran yang ada di kelas tersebut serta mengelola kelas tersebut dengan sebaik mungkin, sedangkan untuk guru mapel yaitu hanya fokus pada salah satu mata pelajaran saja dan bertugas mengkoordinir guru kelas.

5. Keadaan Guru dan Peserta Didik

1) Keadaan Guru

Pendidik merupakan unsur yang sangat penting kaitannya dengan proses belajar mengajar, keadaan guru juga menentukan berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidik harus bisa mengondisikan peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar dengan semaksimal mungkin. Kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan aktif dapat dicapai apabila guru memiliki kemampuan mengatur peserta didik dengan baik.

Adapun tenaga pendidik yang terdapat di MI Ma'arif NU Tarisi terdapat 9 tenaga pendidik, diantaranya yaitu bapak Yasin Yusuf, S.Pd.I., sebagai kepala madrasah, ibu Syairotul Muawanah, S.Pd.I., sebagai wali kelas I, bapak Ahmad Sujiana, S.Pd., sebagai wali kelas II, ibu Tety Wartiyah, S.pd.I., sebagai wali kelas III, bapak Mabrur, S.Pd.I., sebagai wali kelas IV, ibu Narsih, S.Pd., sebagai wali kelas V, ibu Mujinem, S.Pd., sebagai wali kelas VI, bapak Marham, S.Pd.I sebagai guru PAI, dan bapak Gama Maulana, S.Pd., sebagai guru mulok.

2) Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik di MI Ma'arif NU Tarisi mayoritas berasal dari Desa Tarisi. Mereka berasal dari masyarakat menengah ke bawah dan juga kalangan masyarakat menengah ke atas. Sampai saat ini jumlah peserta didiknya meningkat walaupun belum secara drastis, tetapi setiap tahunnya bertambah. Berdasarkan data yang peneliti peroleh pada tahun pelajaran 2022/2023 peserta didik MI Ma'arif Nu tarisi secara keseluruhan berjumlah 110 peserta didik. Dengan rincian kelas I berjumlah 14 peserta didik, kelas II berjumlah 19 peserta didik, kelas III berjumlah 18 peserta didik, kelas IV berjumlah 25 peserta didik, kelas V berjumlah 15 peserta didik dan kelas VI berjumlah 19 peserta didik.

Adapun keadaan peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi yang merupakan subjek dari penelitian ini yaitu berjumlah 25 peserta

didik yang terdiri dari laki-laki sejumlah 15 peserta didik dan perempuan sejumlah 10 peserta didik.

3) Keadaan Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi

Dari segi ruangan kelas, kelas IV berada ditengah- tengah kelas III dan Kelas V, yaitu sebelah kiri kelas III dan sebelah kanan kelas V. Posisi kelas IV menghadap Barat. Ruang kelas IV terdapat dua papan tulis yaitu *white board* dan *black board*, almari yang berisi buku-buku LKS, terdapat jadwal piket, jadwal pelajaran, dan jam dinding. Ruang kelas nyaman dan tentunya aman digunakan untuk proses belajar mengajar.

6. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, sarana dan prasarana memegang peranan penting di antara faktor-faktor pendidikan yang lainnya. Sarana dan prasarana maksudnya adalah alat yang dimiliki dan dipergunakan dalam rangka menunjang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Ma'arif NU Tarisi yaitu, memiliki ruang kepala sekolah dengan kondisi yang baik, ruang administrasi dengan kondisi sedang, ruang guru dengan kondisi baik, ruang kelas sejumlah 6 ruangan dengan kondisi baik, ruang UKS dengan kondisi sedang, ruang perpustakaan dengan kondisi sedang, dan kantin dengan kondisi baik.⁶⁶ MI Ma'arif NU Tarisi selalu berupaya untuk melengkapi segala kebutuhan sarana maupun prasarana demi tercapainya tujuan pendidikan di MI Ma'arif NU Tarisi pada khususnya.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di MI Ma'arif NU Tarisi yang dimulai dari tanggal 01 Juli sampai dengan 31 Juli 2022, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis data

⁶⁶ Dokumentasi MI Ma'arif Nu Tarisi dikutip pada Hari Selasa, 19 Juli 2022.

berupa deskriptif analisis yaitu dimana dalam penyajian data peneliti menggambarkan penerapan strategi *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi yang diampu oleh bapak Maburr, S.Pd.I

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan Strategi *Jigsaw* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi. Pada tahap awal ini yang guru lakukan adalah dengan penyusunan dan perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak yang meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kompetensi Dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.⁶⁷

Perencanaan pertama yang guru lakukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi *jigsaw* adalah dengan menyusun (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP adalah rancangan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP dibuat oleh guru pada saat awal tahun pelajaran baru, penyusunan RPP dilakukan untuk memudahkan guru dalam mengajar, menentukan waktu, materi, serta sebagai acuan apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang baik dan benar yang tercantum di dalam RPP. Dalam penerapan strategi *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Ma'arif Nu Tarisi guru kelas memperhatikan hal-hal sebagai berikut:⁶⁸

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Maburr, S.Pd.I., Selaku Guru Kelas IV dikutip pada Hari Selasa, 19 Juli 2022 di MI Ma'arif NU Tarisi.

⁶⁸ Hasil Observasi dengan Bapak Maburr, S.Pd.I., Selaku Guru Kelas IV dikutip pada Hari Selasa, 19 Juli 2022 di MI Ma'arif NU Tarisi.

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru kelas IV mengacu pada kurikulum 2013. Penyusunan RPP dilakukan pada awal tahun pembelajaran. Dengan adanya penyusunan RPP sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, selain materi yang akan disampaikan menjadi terstruktur, RPP juga memudahkan guru pada tahap evaluasi, yaitu pembelajaran yang telah disampaikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam RPP atau belum, selain itu juga sebagai acuan guru agar pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

b. Perencanaan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan indikator yang terdapat di RPP, karena tujuan pembelajaran itu adalah untuk memudahkan guru mengevaluasi, apakah pembelajaran tersebut sudah tercapai atau belum.

c. Perencanaan Materi Pokok Pembelajaran

Materi yang dipersiapkan guru berdasarkan buku yang ada seperti buku Aqidah akhlak untuk kelas IV MI. Pemilihan materi pokok berdasarkan lanjutan materi sebelumnya yang dilakukan saat pembelajaran di kelas.

d. Perencanaan Sumber dan Media Pembelajaran

Perencanaan sumber dan media dalam pembelajaran mengacu pada materi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar di kelas IV adalah buku guru Aqidah Akhlak dan media yang digunakan adalah media bergambar dan papan tulis.

e. Perencanaan Strategi Pembelajaran

Strategi menurut bapak Mabru, S.Pd.I., selaku guru kelas IV menyatakan sebagai berikut:

“Strategi adalah cara atau proses penyampaian materi guru kepada peserta didik agar peserta didik dapat mudah memahami materi yang

disampaikan oleh guru”.⁶⁹

Pada saat pembelajaran guru menerapkan berbagai strategi untuk menyampaikan materi pembelajaran agar tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Banyak berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Berikut selaras dengan pernyataan guru kelas IV yaitu bapak Maburr, S.Pd.I., sebagai berikut:

“Biasanya menggunakan ceramah, tanya jawab antar guru dengan peserta didik, dan STAD”.⁷⁰

Strategi pembelajaran yang guru pilih dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah strategi *jigsaw*. Tidak semua materi Aqidah Akhlak menggunakan strategi *jigsaw*. Karena penggunaan strategi harus disesuaikan terlebih dahulu dengan materi yang akan disampaikan cocok atau tidak, mempermudah/menyulitkan peserta didik, jadi guru harus jeli dalam hal pemilihan strategi pembelajaran. Selain dengan menggunakan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak guru juga menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Strategi *jigsaw* dirasa tepat digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Strategi *jigsaw* adalah cara belajar secara berkelompok, yaitu dimana dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *jigsaw* ini peserta didik dituntut untuk mandiri, bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain serta harus lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan strategi *jigsaw* ini, pembelajaran tidak monoton, memberikan peserta didik ruang untuk belajar menyampaikan pendapatnya, pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih aktif tentunya.

Kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan di MI Ma'arif NU Tarisi berjalan lancar dan strategi *jigsaw* ini sangat

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Maburr, S.Pd.I., Selaku Guru Kelas IV, dikutip pada Hari Selasa, 19 Juli 2022 di MI Ma'arif NU Tarisi.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Maburr, S.Pd.I., Selaku Guru Kelas IV, dikutip pada Hari Selasa, 19 Juli 2022 di MI Ma'arif NU Tarisi.

membantu dan menambah semangat peserta didik tentunya. Membantu guru agar guru tidak terus menerus menjelaskan materi sehingga menghemat waktu dan juga memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar menyampaikan pendapatnya ke guru ataupun ke peserta didik lainnya

Selama observasi berlangsung, guru melakukan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi *jigsaw* sebanyak dua kali. Biasanya guru menggunakan strategi *jigsaw* ketika materi yang akan disampaikan itu bisa dibagi-bagi bagiannya dan materinya tidak terlalu sulit untuk peserta didik pahami secara mandiri.

f. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan berisi salam pembuka, menanyakan kabar, mengabsen peserta didik, dan menanyakan pelajaran kemarin sekaligus untuk mengecek tingkat pemahaman peserta didik di hari lalu. Kegiatan inti berisi penyampaian materi pelajaran sekaligus penggunaan strategi dan media pembelajaran. Kegiatan penutup berisi hasil kesimpulan materi yang telah dipelajari, evaluasi, dan salam sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

g. Perencanaan Evaluasi

Evaluasi yang guru lakukan bisa berupa tes tertulis dan tidak tertulis. Berikut pendapat bapak Maburr, S.Pd.I selaku guru kelas IV:

“Tes tertulis dilakukan pada saat latihan soal-soal ataupun ulangan harian, sedangkan tes tidak tertulis dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, biasanya guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didiknya dan yang tahu jawabannya mengacungkan tangan terlebih dahulu. Secara tidak langsung hal tersebut melatih keberanian anak walaupun jawabannya belum sempurna tetapi keberaniannya sangat luar biasa dan itu tentunya sangat diapresiasi oleh guru.”⁷¹

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Maburr, S.Pd.I., Selaku Guru Kelas IV, dikutip pada Hari Selasa, 19 Juli 2022 di MI Ma'arif NU Tarisi.

Setelah evaluasi selesai tahap selanjutnya yaitu penilaian. Penilaian tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar, karena tujuan penilaian salah satunya adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan/perkembangan peserta didik dalam belajar.

2. Pelaksanaan Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi

Kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi *jigsaw* dan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV menggunakan kurikulum 2013. Peneliti melakukan observasi selama pembelajaran di kelas dari awal sampai akhir pembelajaran. Pada saat peneliti melakukan observasi, guru sudah menerapkan strategi *jigsaw* yaitu pada tanggal 28 dan 29 Juli 2022. Adapun pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan strategi *jigsaw* yaitu sebagai berikut:

Pada hari Kamis, 28 Juli 2022 peneliti melakukan observasi mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menerapkan strategi *jigsaw* di kelas IV, materi yang guru sampaikan yaitu indahnya kalimat thayibah.

- Kompetensi Dasar :
- 1.1 Menerima Kebesaran Allah SWT melalui kalimat *Subhanallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar*.
 - 2.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat *Subhanallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar*.
 - 3.1 Mempraktikan kalimat kalimat *Subhanallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar*.

Indikator : 1.1.1 Menyebutkan kebesaran Allah melalui kalimat *Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar*.

2.1.2 Memberi contoh tentang peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan penyebutan kalimat *Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar*.

3.1.1 Menerapkan kalimat *Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar* dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran : Mengetahui makna kalimat *Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar*.
Menyebutkan contoh penerapan kalimat *Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar* dalam kehidupan sehari-hari.⁷²

a. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kemudian memerintahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama. Selanjutnya guru menanyakan kabar dan mengabsen satu persatu. Sebelum pembelajaran dimulai guru menanyakan materi Aqidah Akhlak yang telah dipelajari minggu lalu. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru berbicara kepada peserta didik:

“hari ini kita akan belajar Aqidah Akhlak dengan materi indahny kalimat thayibah ya, dengan kita belajar kalimat thayibah diharapkan kita mengetahui makna dan dapat menyebutkan kalimat-kalimat thayibah, silahkan buku kalian”.

⁷² Dokumentasi RPP Guru Kelas IV Semester Ganjil Tahun 2022 dikutip pada Hari Rabu, 27 Juli 2022.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Guru menjelaskan kembali secara singkat materi yang telah dipelajari minggu lalu tentang indahnya kalimat thayibah, yaitu *Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar*. Guru menyampaikan bahwa pembelajaran kali ini akan menggunakan strategi *jigsaw* yaitu belajar dengan cara berkelompok.

Guru menjelaskan tahapan pembelajaran kelompok strategi *jigsaw*, dimulai dari pembentukan kelompok asal, pembentukan kelompok ahli, pembagian materi, melakukan diskusi dengan kelompok ahli, menjelaskan hasil diskusi di kelompok ahli kepada kelompok asal, dan melakukan presentasi hasil akhir diskusi bersama kelompok asalnya.

Pembelajaran dimulai yang pertama yaitu dengan pembentukan kelompok asal, guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, dilanjutkan dengan pembentukan kelompok ahli yaitu guru memerintahkan peserta didik untuk berhitung 1 sampai 4.

“Anak-anak silahkan kalian berhitung dimulai dari barisan depan sebelah kanan ya.”

Setelah berhitung selesai peserta didik berkelompok sesuai dengan nomor yang mereka sebutkan tadi. Guru memberikan materi dan tugas yang berbeda-beda pada setiap kelompok ahli. Adapun pembagian materinya yaitu:

“Baik setelah semuanya berkelompok pak guru akan memberikan materi untuk kalian semua disiskusikan, materinya berbeda ya dengan kelompok yang lain, untuk kelompok ahli 1 dengan materi kalimat thayibah *Subhannallah*, kelompok ahli 2 dengan materi kalimat thayibah *Masya Allah*, kelompok ahli 3 dengan materi kalimat thayibah *Allahu Akbar*, dan kelompok ahli 4 dengan materi contoh-contoh mengucapkan kalimat thayibah *Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar*”.

Guru memerintahkan semua peserta didik berdiskusi sesuai dengan materinya masing-masing dan menjawab soal yang guru berikan. Guru mengawasi dan menanyakan ke setiap kelompok ahli.

“Anak-anak apakah ada kesulitan dalam melaksanakan diskusi atau menjawab soalnya?”

Peserta didik dari kelompok 2 menjawab, “Pak, ini ada teman yang tidak mau berdiskusi, malah mengobrol dengan kelompok lain”.

Guru memberi arahan kembali “ya coba semuanya perhatikan pak guru ya, kalian semua kan sedang belajar berdiskusi, di dalam diskusi ini semua peserta didik itu mempunyai tanggung jawab masing-masing yaitu kepada dirinya sendiri dan kepada temannya yaitu untuk saling memahami materi pelajaran yang sedang didiskusikan. Semua kembali fokus ya, silahkan dilanjutkan diskusinya”. Setelah guru memberikan arahan peserta didik kembali fokus dan melanjutkan diskusinya.

Bila peserta didik telah selesai berdiskusi dan menjawab soal, selanjutnya peserta didik kembali ke kelompok asal. Pada kelompok asal peserta didik mempersentasikan hasil dari diskusi yang telah dilakukan pada kelompok ahli, teman yang lain menyimak dan bergantian mempresentasikan hasil dari diskusi di kelompok ahlinya masing-masing. Setelah semuanya selesai mempresentasikan kemudian guru memerintahkan kelompok 1 untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya.

“Disini kami dari kelompok 1 dengan materi kalimat thayibah *subahannallah*, kalimat *subahannallah* adalah kalimat yang diucapkan ketika kita melihat kebesaran Allah SWT, contohnya ketika kita melihat petir maka kita menghendaknya mengucapakan *subahannallah*”.

Guru memberikan apresiasi kepada kelompok 1 yang telah mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman kelasnya. “Kita berikan tepuk tangan untuk kelompok 1”. Guru menanyakan kepada peserta didik, “anak-anak apakah ada yang ditanyakan atau masih ada yang belum paham terkait materi yang telah kita pelajari ini, jika ada silahkan di tanyakan”.

Guru dan peserta didik saling bertanya jawab dan meluruskan kesalahan pemahaman dan guru memberikan penguatan materi pembelajaran yang sudah berlangsung.

c. Kegiatan Akhir/Penutup Pembelajaran

Di akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi secara lisan yaitu dengan bantuan media bergambar. Guru memperlihatkan gambar

tersebut dan peserta didik diperintahkan untuk menyebutkan kalimat thayibah yang sesuai dengan gambar. Setelah itu menanyakan kembali terkait materi yang telah dipelajari apakah sudah paham atau belum, lalu guru memberikan kesimpulan kalimat thayibah, dan menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

Pembelajaran dengan strategi *jigsaw* memberikan kesimpulan bahwa, ketika kita melihat keindahan Allah SWT ataupun ciptaan Allah yang sangat luar biasa hendaknya kita mengucapkan kalimat thayibah. Sebagai manusia muslim sudah sepatutnya perkataan/kalimat yang keluar dari mulut kita adalah kalimat yang baik dan harus diterapkan di kehidupan sehari-hari.⁷³

Pada hari jum'at, 29 Juli 2022, peneliti melakukan observasi kembali pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV. Materi yang guru sampaikan yaitu Iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengetahui adanya kitab-kitab Allah SWT sebagai implementasi dari pengalaman rukun iman yang ketiga.

2.1 Mengetahui kitab-kitab Allah SWT beserta nabi yang menerimanya.

Indikator : 1.1.1 Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT.

2.1.1 Menceritakan ke empat kitab-kitab Allah beserta nabi yang menerimanya

Tujuan Pembelajaran : Melalui tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan arti iman kepada kitab-kitab Allah SWT.

⁷³ Observasi Pertama di Kelas IV dikutip pada Hari Kamis, 28 Juli 2022 di MI Ma'arif NU Tarisi.

Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan adanya kitab-kitab Allah SWT yang empat dengan baik dan benar.⁷⁴

a. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengondisikan kelas sebelum proses pembelajaran dimulai. Ketua kelas memimpin untuk memberi salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan ini, “baik anak-anak hari ini kita akan belajar tentang Iman kepada kitab-kitab Allah SWT dengan tujuan kita dapat memahami dan menyebutkan nama-nama kitab serta nabi penerima kitab-kitab Allah Allah SWT”. Guru memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan buku dan alat tulis lainnya.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada kegiatan ini, guru menjelaskan iman kepada kitab-kitab Allah SWT secara singkat kepada peserta didik. Guru memberikan informasi kepada peserta didik:

“Baik anak-anak pembelajaran Aqidah Akhlak kali ini kita akan menggunakan strategi *jigsaw* seperti hari kemarin ya, masih ingat langkah-langkahnya?”, peserta didik menjawab secara bersamaan “masih pak guru”. Guru memerintahkan peserta didik untuk memperhatikannya.

Guru : “Pada pembelajaran Aqidah Akhlak kali ini pak guru akan menjelaskan iman kepada kitab-kitab Allah SWT. Coba perhatikan dan dengarkan ya!”

Siswa : “Iya pak guru”.

Guru : “Iman kepada kitab-kitab Allah SWT yaitu meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan

⁷⁴ Dokumentasi RPP Guru Kelas IV Semester Ganjil Tahun 2022 dikutip pada Hari Rabu, 27 Juli 2022.

kitab-kitabnya melalui perantara para nabi. Kitab Taurot diturunkan oleh Allah melalui perantara nabi Musa as, kitab Zabur diturunkan oleh Allah melalui perantara nabi Daud as, kitab Injil diturunkan oleh Allah melalui perantara nabi Isa as dan yang terakhir Al-Qur'an itu diturunkan oleh Allah melalui nabi siapa?"

Siswa : "Nabi Muhammad SAW (secara bersamaan peserta didik menjawab pertanyaan guru)"

Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk berhitung 1 sampai 4 kemudian berkumpul dengan nomor yang sama. Guru bertanya kepada peserta didik:

"Apakah semuanya sudah berkelompok sesuai dengan pembagian nomor?" peserta didik menjawab, "sudah pak".

Dilanjutkan guru membagi materi yang berbeda-beda tiap kelompoknya. Kelompok ahli 1 membahas tentang pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT, kelompok ahli 2 membahas tentang kitab-kitab yang Allah turunkan, kelompok ahli 3 membahas tentang nabi penerima kitab Allah, dan kelompok ahli 4 membahas tentang mengapa Allah menurunkan kitab.

Setelah semua kelompok mendapatkan materi, peserta didik diperintahkan untuk berdiskusi mencari jawaban atas pertanyaan yang guru berikan. Guru berkeliling ke setiap kelompok dan menanyakan apakah ada materi yang sulit dipahami atau ada kendala dalam berdiskusi. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, guru memerintahkan peserta didik di kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal mereka masing-masing dan mempresentasikan hasil diskusinya di kelompok ahli. Peserta didik saling bergantian mempresentasikan hasil diskusinya.

Setelah semua peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya, kemudian guru bertanya kepada peserta didik:

“Ada pertanyaan terkait materi yang kita pelajari hari ini? jika ada silahkan ditanyakan”.

Salah satu peserta didik dari kelompok 4 bertanya:

“Pak guru mengapa Allah SWT menurunkan kitab-kitab-Nya ke dunia ini?” guru menjawab, “kitab itu kan kumpulan wahyu Allah yang diturunkan melalui perantara para nabi dan rasul, terus untuk apa, yaitu oleh nabi dan rasul untuk diajarkan kepada umat manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup”.

Guru dan peserta didik saling bertanya dan guru meluruskan jawaban-jawaban dari peserta didik yang lain.

c. Kegiatan Akhir/Penutup Pembelajaran

Diakhir pembelajaran guru melakukan evaluasi secara lisan yaitu, setiap kelompok diperintahkan untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusinya kemudian kelompok yang lain menyiapkan pertanyaan untuk ditanyakan pada kelompok yang sedang presentasi. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan pada pembelajaran Aqidah Akhlak kali ini, yaitu iman kepada kitab-kitab Allah SWT bagi umat muslim itu wajib, yaitu mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-Nya melalui perantara para nabi. Kitab yang Allah turunkan itu ada 4 yaitu taurot, zabur, injil, dan Al-Qur’an.

Pembelajaran di atas menggambarkan pelaksanaan strategi pembelajaran tipe *jigsaw* yang ada di kelas IV. Melalui strategi *jigsaw* pembelajaran menjadi lebih hidup, peserta didik antusias, karena memang strategi seperti ini jarang digunakan dalam pembelajaran khususnya di kelas IV, sehingga peserta didik antusias dan bersemangat dalam belajar. Strategi ini melatih keberanian peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya, dan rasa tanggung jawabnya terhadap dirinya dan orang lain.⁷⁵

⁷⁵ Observasi Kedua di Kelas IV dikutip pada Hari Jum’at, 29 Juli 2022 di MI Ma’arif NU Tarisi.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah rangkaian terakhir dalam pembelajaran. Evaluasi digunakan guru untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh pak Maburr, S.Pd.I saat peneliti bertanya, apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah pembelajaran selesai, beliau menjawab sebagai berikut:

“Iya saya selalu mengadakan evaluasi, karena dengan adanya evaluasi yaitu untuk mengukur keberhasilan dari pembelajaran yang telah kita sampaikan baik itu berupa tertulis ataupun tidak tertulis”⁷⁶

Dalam kegiatan evaluasi ini guru menilai hasil kinerja peserta didik dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru melakukan evaluasi disetiap akhir pembelajaran berupa tes tertulis ataupun tidak tertulis. Tes tertulis berupa guru memerintahkan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku lembar kerja peserta didik dan dilaksanakan ketika materi secara keseluruhan selesai. Sedangkan tes tidak tertulis berupa tanya jawab dilakukan disetiap akhir pembelajaran dengan tujuan untuk melatih keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya di depan teman kelasnya serta untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai pembelajaran.

C. Analisis Data

Setelah diperoleh data-data hasil penelitian, peneliti akan menganalisis data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Adapun proses analisis ini meliputi: analisis perencanaan pembelajaran, analisis pelaksanaan pembelajaran, dan analisis evaluasi pembelajaran.

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Maburr, S.Pd.I., Selaku Guru kelas IV, dikutip pada Hari Jum'at, 19 Juli 2022 di MI Ma'arif NU Tarisi.

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan dari pengumpulan data yang peneliti peroleh didapatkan bahwa guru sebelum melakukan pembelajaran Aqidah Akhlak terlebih dahulu telah merencanakan pembelajaran dengan menyiapkan RPP yang terdiri dari materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, media/ strategi yang digunakan, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran yang akan digunakan guru untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dengan adanya RPP selain memudahkan guru dalam melakukan proses belajar mengajar RPP juga sebagai acuan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut peneliti pemilihan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sangat tepat karena selain materi Aqidah Akhlak yang bisa dibagi menjadi beberapa bagian, strategi ini juga melatih peserta didik untuk mandiri, yaitu tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam memperdalam materi yang mereka pelajari, selain itu mereka juga mempunyai tanggung jawab untuk memahamkan materi yang telah mereka dapat ke teman sekelasnya.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahapan perencanaan, penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi sudah benar dan sesuai dengan tahapan perencanaan yaitu dengan menyiapkan materi, tujuan, media/strategi, sumber belajar, dan evaluasi.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, menyatakan bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah baik, sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, selain itu guru juga menggunakan strategi, metode, dan media pembelajaran.

Pada penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan guru pada pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *jigsaw*, dalam pelaksanaannya guru sudah sesuai dengan

langkah-langkah strategi *jigsaw* yang telah dipaparkan pada bab II yaitu langkah-langkah pelaksanaan strategi *jigsaw* menurut Eliot Aronson, lalu untuk penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan presentasi. Penggunaan metode yang bervariasi menjadikan kelas aktif dan peserta didik tidak merasa bosan, dan tentunya mudah dalam mempelajari materi. Sedangkan media pembelajaran yang guru gunakan yaitu menggunakan media gambar dan papan tulis, penggunaan media ini sangat membantu peserta didik dalam memahami materi terutama dengan menggunakan media bergambar selain menarik perhatian peserta didik, media bergambar juga dapat memperjelas suatu masalah/pokok bahasan yang dipelajari.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *jigsaw* yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu diawali dengan seluruh peserta didik diperintahkan untuk berkelompok menjadi 4 kelompok, dilanjutkan dengan memilih materi yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian, lalu diteruskan dengan pembagian sub materi dan soal penugasan yang berbeda-beda tiap anaknya. Kemudian dilanjutkan dengan pembentukan kelompok ahli yaitu peserta didik berkelompok sesuai dengan sub materi yang sama dengan teman kelompok asal yang lain untuk melakukan diskusi. Peserta didik kembali ke kelompok asal, dan semua peserta didik pada kelompok asal mempresentasikan hasil diskusinya di kelompok ahli secara bergantian.

Pada Pelaksanaan langkah-langkah yang telah dipaparkan diparagraf sebelumnya, guru mengalami beberapa kendala diantaranya pada bagian pelaksanaan diskusi di kelompok ahli yaitu, terdapat peserta didik yang tidak ikut berdiskusi bahkan mengobrol dengan kelompok lain, selain itu untuk peserta didik yang aktif akan merasa senang dan semakin aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dan yang pasif hanya mendengarkan saja, namun kendala tersebut bisa diatasi oleh guru dengan memberikan nasehat kepada peserta didik untuk fokus kembali pada pembelajaran dan

memberikan stimulasi kepada peserta didik yang pasif supaya merespon pembelajaran yang diarahkan guru.

3. Analisis Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, guru mengadakan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Evaluasi yang guru gunakan yaitu berupa tes tertulis dan tidak tertulis. Evaluasi tertulis yang guru gunakan yaitu berupa menjawab soal-soal yang ada dibuku lembar kerja peserta didik, dan ulangan harian dilaksanakan setelah semua materi yang telah dipelajari selesai. Sedangkan evaluasi tidak tertulis yaitu berupa tanya jawab secara langsung antara guru dengan peserta didik melalui bantuan media gambar.

Dari evaluasi tidak tertulis yaitu berupa tanya jawab secara langsung antar guru dengan peserta didik melalui media gambar dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan strategi *jigsaw* mengalami keberhasilan dalam memahami materi pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika di akhir pembelajaran peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari guru serta mampu mempresentasikan gambar materi yang telah dipelajari di depan teman-temannya tanpa adanya rasa malu.

Penggunaan media gambar di kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran strategi *jigsaw* dimana salah satu tujuan dari pembelajaran *jigsaw* yaitu untuk membiasakan peserta didik berdiskusi secara dini, mandiri dalam memahami materi, dan membiasakan peserta didik untuk bisa menyampaikan pendapatnya baik ke guru ataupun teman kelasnya. Adapun kelemahan penggunaan media gambar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan strategi *jigsaw* yaitu ukurannya terbatas sehingga hanya dapat dilihat oleh sekelompok peserta didik yang berada di depan.

Keberhasilan seorang pendidik dalam mengajar tidak hanya dilihat dari nilai yang peserta didik peroleh, tetapi selama kegiatan belajar berlangsung pun pendidik perlu memperhatikan baik dari kepribadiannya

atau tingkah lakunya dengan guru atau teman kelasnya. Dalam tahap evaluasi, pendidik berpedoman pada indikator yang tercantum di dalam RPP, evaluasi hasil pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi sudah baik, hal tersebut dibuktikan bahwa peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskuisnya di depan teman kelasnya dengan baik.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan strategi *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Ma'arif Nu Tarisi, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian diolah dan dianalisis sebagai mana telah dipaparkan pada pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

Strategi *jigsaw* di MI Ma'arif NU Tarisi diterapkan melalui tiga tahap yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru kelas IV mempersiapkan RPP terlebih dahulu yang meliputi, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode/strategi pembelajaran yang digunakan, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran. Tahap pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV dengan menggunakan strategi *jigsaw* pertama guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok, kemudian menyiapkan materi dalam bentuk teks setelah itu pembentukan kelompok ahli untuk berdiskusi, setelah berdiskusi peserta didik kembali pada kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusinya di kelompok ahli. Tahap terakhir yaitu evaluasi pada tahap ini guru menggunakan penilaian berupa tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis dilaksanakan ketika menjawab soal-soal yang ada dibuku lembar kerja peserta didik, dan ulangan harian dilaksanakan setelah semua materi yang telah dipelajari selesai. Sedangkan untuk tes tidak tertulis yaitu, berupa tanya jawab secara langsung antar guru dengan peserta didik seputar materi yang telah disampaikan yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran yaitu, dengan banuan media gambar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, semoga memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terlibat, berikut saran peneliti:

1. Kepala MI Ma'arif NU Tarisi
 - a. Mengadakan sosialisasi penggunaan strategi, media, dan metode pembelajaran setiap tahunnya supaya guru tidak monoton dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
 - b. Diharapkan lebih memotivasi para guru untuk lebih semangat dalam meningkatkan prestasi peserta didik.
2. Guru Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi
 - a. Mempunyai banyak referensi terkait strategi dan metode dalam pembelajaran, supaya peserta didik tidak cepat bosan ketika pembelajaran di kelas.
 - b. Menguasai banyak strategi terutama yang hendak diterapkan di kelas.
3. Peserta Didik Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi
 - a. Peserta didik hendaknya lebih aktif lagi ketika berdiskusi terutama dalam pembelajaran dengan strategi *jigsaw*.
 - b. Peserta didik hendaknya melakukan kerjasama yang baik dengan teman sekelompoknya dan teman sekelasnya.
 - c. Peserta didik hendaknya tidak main, mengobrol dan gaduh saat pembelajaran dimulai.
4. Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan mengkaji lebih dalam permasalahan yang akan dijadikan penelitian agar lebih memahami apa yang akan dibahas melalui referensi dari buku atau dari penelitian terdahulu yang pembahasannya menyerupai baik itu objek maupun metode penelitiannya.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian yang memiliki tema serupa atau sama diharapkan dapat lebih meningkatkan keaktifan, rasa inisiatif, percaya diri, dan kerjasama dengan informan penelitian untuk melakukan koordinasi yang lebih baik sehingga dapat membantu kelancaran penelitian.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI Ma’arif Nu Tarisi Tahun Pelajaran 2022/2023”. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik mungkin, walaupun masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun dengan senang hati peneliti terima.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Afidiah Nur. 2018. *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*. Lampung: CV. IQRO. <https://www.cairn.info/revue-etudes-2003-11-page-475.htm>.
- Aly, Hary Noer & Munzier. 2008. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta Utara: Friska Agung Insani.
- Amaliyah, Nurhadifah, Waddi Fatimah, & Perawati Bte Abustang. 2019. *Model Pembelajaran Inovatif Abad 21*. DI Yogyakarta: Samudra Biru.
- Arifin, Zaenal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Managemen penelitian*. Jakarta: Rineka.
- Azty, Alnida dkk. vol. 1, no. 2. 2018. "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam", *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* [<https://doi.org/10.34007/jehss.v1i2.23>].
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djunaidi, M. & Fauzan Almansyur. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Dkk, Husen. vol. 3, no. 1. 2018. "Penerapan Strategi Kooperatif Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Situgede 4 Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut", *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Dkk, Ketut Ngurag Ardiawan. vol. 1, no. 1. 2020. "Model Pembelajaran Jigsaw Sebagai Salah Satu strategi Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar", *Pendidikan Dasar*.
- Ertikanto, Chandra. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akdemi.
- Fatimatzahro, Fitri. vol. 7, no. 1. 2019. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary", *Penelitian Pendidikan Islam*.
- Fitri Erning Kurniawati. vol. 9. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah", *Penelitian*.

- Ginanjar, M. Hidayat. vol. 06, no. 12. 2017. "Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik", *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: CV Insan Cendikia Mandiri.
- Ismail. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Jumhuri, Muhammad Asroruddin Al. 2015. *Belajar Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jusmawati dkk. 2021. *Model-model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. DI Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Kayame, Arry Pongtiku &.Robby. 2019. *Metode Penelitian: Tradisi Kualitatif*. Bogor: In Media.
- Khasanah, Uswatun. 2011. *Sistem Evaluasi pembelajaran PAI*. Jombang: CV Nakomu.
- Komariah, Djam'an Satori, & Aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Lefudin. 2012. *Belajar Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- M. Nur Ali Ramadhan. vol. X. 2013. *PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 000912 TAHUN 2013*.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Model Pembelajaran Jigsaw: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Jenis, Ciri-ciri, Karakteristik, Langkah, Kelebihan dan Kekurangan*. 2021. <https://www.mingseli.id/2020/10/model-pembelajaran-jigsaw.html?m=1>, diakses pada 22 Mar 2022.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mukhlisin, Agil. 2020. "Strategi Pembelajaran Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 6 Cilacap". IAIN Purwokerto.
- NA, Zahra. 2017. *Pengertian Aqidah, Konsep dan Tujuan Pembelajaran*. <https://zahranaa.blogspot.com/2017/08/pengertian-aqidah-konsep-dan-tujuan.html>, diakses pada 18 Jun 2022.
- Nanik Sri Widayati & Hafis Muaddab. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera.
- Noviansyah, Bagus. 2018. "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MI Muhammadiyah Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga". IAIN Purwokerto.
- Peraturan Kementrian Agama. 2008. *Peraturan Kementrian Agama No 2 Tahun 2008 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*. DKI Jakarta.
- Peraturan Pemerintah RI. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. DKI Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Pulukadang, Wiwy T. 2021. *Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo: Ideas publishing.
- Putra, Angga. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: CV Jagad Media Publishing.
- Putra, Purniadi. vol. 9, no. 2. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multi Kasus di MIN Sekuduk dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas)", *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* [<https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i2.14>].
- Rahayu, Siti. vol. 2, no. 1. 2017. "Meningkatkan Prestasi Belajar Sosiologi Dengan Metode Jigsaw Dan Team Game Tournament", *Ideguru*.
- Rahman, Ulfani. vol. 16, no. 25. 2010. "Penerapan Strategi Belajar Jigsaw dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak", *Al-Qalam* [<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31969/1ql.v16i1.494>].
- Rahmiati & Didi Pianda. 2018. *Strategi & Implementasi Pembelajaran Matematika di Depan Kelas*. Sukabumi: CV Jejak.
- RI, Departemen Agam. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*. Bandung: Jabal.

- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integrasi di Sekolah Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyo, Bagus Gunawan. 2021. *Akhlakku Kaindahan Hidupku*. Purbalingga: Guepedia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN PRESS.
- _____. 2018. *Implementasi Strategi Pembelajaran E-Learning Sebagai Aplikasi Integrasi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Syuhada, Harjan & Fida' Abdilah. 2019. *akidah Akhlak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- W, Dwi Indah Putri. 2017. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran IPA di Kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017". IAIN Purwokerto.
- Zuhairah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsoaizu.ac.id

Nomor : B- /In.17/FTIK.J.....¹⁾/PP.00.9/.....²⁾/....³⁾ Purwokerto, 10 Januari 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MI Ma'arif Nu Tarisi
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Elin Purnamasari
2. NIM : 1817405057
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Tahun akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Penerapan strategi jigsaw dalam pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Tempat/Lokasi : MI Ma'arif Nu Tarisi, Wanareja, Cilacap
3. Tanggal observasi : 12 Januari 2022 s/d selesai

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan I
Ketua Jurusan PGMI



Dr. H. M. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Surat Izin Riset/Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.361/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

29 April 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Tarisi
Kec. Wanareja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Elin Purnamasari |
| 2. NIM | : 1817405057 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Sidadadi RT 01/07 Desa Tarisi, Kecamatan Wanareja,
Kabupaten Cilacap |
| 6. Judul | : Penerapan Strategi Jigsaw Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak
Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi Tahun Pelajaran 2021/2022 |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Obyek | : Kepala Sekolah, Guru Kelas IV, dan Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Ma'arif NU Tarisi |
| 3. Tanggal Riset | : 01-04-2022 s/d 31-05-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Observasi, Wawancara, Dokumentasi |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 3

Surat Balasan Izin Riset/Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU TARISI
TERAKREDITASI B (BAIK)

NSM: 111233010140 NPSN: 60710319

Jl. Sidadadi RT 02/07 Desa Tarisi Kec. Wanareja Kab. Cilacap Kode Pos 53265
e-mail: mimaarif.tarisi@gmail.com mimaarifnu.tarisi@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor : 11.34.06/MI.MF.Trs/B/ 024 /VI/2022

Yang bertandatangan dibawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU Tarisi
Kec. Wanareja Kab. Cilacap menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Elin Purnamasari**
NIM : 1817405057
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI
Alamat : Sidadadi RT 01/07 Tarisi, Kec. Wanareja Kab. Cilacap

nama tersebut diatas adalah mahasiswi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sesuai
dengan surat permohonan izin untuk mengadakan riset individual nomor :
B.m.361/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2022 telah melaksanakan riset individual "**Penerapan
Strategi Jigsaw Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi Tahun
Pelajaran 2021/2022**" pada tanggal 01 Juli 2022 s/d 31 Juli 2022 di lingkungan MI Maarif NU
Tarisi Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

Tarisi, 06 Agustus 2022
Kepala MI Maarif NU Tarisi

Yasin Yusuf, S.Pd.I
NIP. 196301011980001001

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

Metode observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah obserasi langsung, dimana penulis melakukan pengamatan langsung ke tempat yang bersangkutan. Adapun pengamatan yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU Tarisi yaitu untuk mengetahui:

1. Letak geografis MI Ma'arif NU Tarisi
2. Kegiatan penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai dengan penutup

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala MI Ma'arif NU Tarisi

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Ma'arif NU Tarisi?
2. Apa visi dan misi MI Ma'arif NU Tarisi?
3. Bagaimana keadaan guru dan peserta didik MI Ma'arif NU Tarisi?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MI Ma'arif NU Tarisi?
5. Kurikulum apa yang digunakan di MI Ma'arif NU Tarisi?
6. Apakah pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma'arif NU Tarisi sudah menggunakan strategi pembelajaran?
7. Bagaimana kebijakan bapak selaku kepala madrasah terhadap penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru MI Ma'arif NU Tarisi?

B. Guru Kelas IV MI MA'arif NU Tarisi

1. Persiapan apa saja yang bapak lakukan sebelum pembelajaran Aqidah Akhlak?
2. Apakah bapak selalu membuat RPP sebelum pembelajaran?
3. Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak?
4. Strategi apa saja yang bapak gunakan khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?
5. Apakah bapak menggunakan strategi pembelajaran tipe *jigsaw*?
6. Bagaimana penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?
7. Apakah bapak ada kendala dalam menggunakan strategi pembelajaran tipe *jigsaw*?
8. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan strategi *jigsaw*?
9. Apakah terdapat siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan strategi *jigsaw*?
10. Apakah bapak selalu mengadakan evaluasi setelah pembelajaran selesai?
11. Evaluasi apa yang bapak gunakan?

C. Siswa Kelas IV MI MA'arif NU Tarisi

1. Materi apa saja yang telah kamu pelajari di pembelajaran Aqidah Akhlak?
2. Bagaimana guru ketika menyampaikan pembelajaran Aqidah Akhlak?
3. Apakah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak guru sering menggunakan strategi pembelajaran?
4. Apakah menyenangkan jika pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan strategi *jigsaw*?
5. Apakah kamu kesulitan saat pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi *jigsaw*?
6. Setelah pembelajaran selesai apakah kamu lebih memahami materi atau tidak?

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Dokumentasi

Adapun penulis melakukan dokumentasi di MI Ma'arif NU Tarisi untuk mengetahui:

1. Visi dan misi MI Ma'arif NU Tarisi.
2. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Tarisi.
3. Data guru dan peserta didik MI Ma'arif NU Tarisi.
4. Sarana dan prasarana MI Ma'arif NU Tarisi.
5. Kegiatan pelaksanaan penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi.
6. RPP pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi tahun ajaran 2022/2023.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

1. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Tarisi

Sumber Data : Yasin Yusuf, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Selasa 19 Juli 2022

Lokasi : MI Ma'arif NU Tarisi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya MI Ma'arif NU Tarisi?	MI Ma'arif NU Tarisi didirikan pada tahun 1966 oleh bapak K.H Mas'ud yang merupakan mantu dari bapak Kyai Abu Hasan. Pada awal didirikan nama awal MI Ma'arif NU Tarisi bernama "Madrasah Ibtidaiyah Darut Tarbijah Watta'lim (Darwata)" di Desa Tarisi. Pada saat itu beliau bapak K.H Mas'ud mengajar para siswa-siswinya yang berjumlah 100 siswa seorang diri selama 3 tahun. Dengan keteladan, keprihatinan dan juga kesabaran beliau, MI Ma'arif NU Tarisi bisa bertahan dan berkembang dengan baik. Setelah 3 tahun lamanya mengajar seorang diri, pada tahun 1969 Pemerintah melalui

		<p>Departemen Agama Kabupaten Cilacap mengirimkan seorang guru negeri/guru bantu yang bernama Bapak Munawar, yang berasal dari Bantar Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Sehingga dengan bertambahnya seorang guru negeri / guru bantu tersebut. MI Ma'arif NU Tarisi menjadi tumbuh dan berkembang dengan baik terutama dari siswa-siswinya yang tadinya berjumlah 100 siswa menjadi 150 siswa. MI Ma'arif NU Tarisi letaknya cukup strategis. Walaupun berada di kampung akan tetapi tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah untuk di jangkau oleh para siswa/siswi. Hingga saat ini, MI Ma'arif NU Tarisi berkembang semakin baik, di buktikan dengan sarana dan prasarana yang memadai dan jumlah peserta didik yang terus meningkat dan pemenuhan teknologi dan informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman.</p>
--	--	--

2.	Apa visi dan misi MI Ma'arif NU Tarisi?	<p>Visi: “Terbentuknya generasi muslim yang berilmu, beramal sholih, berakhlakul karimah, trampil, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama, berbangsa, dan bernegara”</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ. 2) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakulkarimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. 3) Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif, dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, bangsa, dan bernegara. 4) Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggungjawab dalam kehidupan masyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.

		5) Menerapkan manajemen berbasis madrasah
3.	Bagaimana keadaan guru dan peserta didik MI Ma'arif NU Tarisi?	Keadaan guru MI Ma'arif NU Tarisi memiliki kualitas baik, guru di MI Ma'arif NU Tarisi berjumlah 8 orang termasuk kepala sekolah dan 1 penjaga atau pesuruh/tukang bersih-bersih. Sedangkan peserta didik di MI Ma'arif NU Tarisi dari kelas 1-6 jumlahnya 110 peserta didik.
4.	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MI Ma'arif NU Tarisi?	Baik dan layak digunakan. Seperti ruang kelas, UKS, perpustakaan dan sebagainya. Saya selaku kepala madrasah selalu mengupayakan yang terbaik untuk kebutuhan madrasah sehingga akan tujuan pembelajaran akan lancar dan lancar.
5.	Kurikulum apa yang digunakan di MI Ma'arif NU Tarisi?	Yaitu menggunakan kurikulum 2013.
6.	Apakah pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma'arif NU Tarisi sudah menggunakan strategi pembelajaran?	Sudah, karena dengan menggunakan strategi pembelajaran tersebut akan lebih mudah diterima oleh peserta didik. Dan tujuan dari pembelajaran pun tercapai.
7.	Bagaimana kebijakan bapak selaku kepala madrasah terhadap penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru MI Ma'arif NU Tarisi?	Tentunya sangat mendukung dan memfasilitasi apa yang terkait atau yang dibutuhkan oleh strategi pembelajaran tersebut. Dan juga dengan penggunaan strategi pembelajaran guru menjadi lebih

		mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik akan dengan senang dalam belajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.
--	--	--

2. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi

Sumber Data : Mabrur, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Juli 2022

Lokasi : MI Ma'arif NU Tarisi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Persiapan apa saja yang bapak lakukan sebelum pembelajaran Aqidah Akhlak ?	Yaitu dengan membuat RPP. Di RPP terdapat kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran serta evaluasi pembelajarran.
2.	Apakah bapak selalu membmuat RPP sebelum pembelajaran?	Ya, karena dengan adanya RPP itu untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar sehingga dari tujuan kompetensi dasar tercapai. Memudahkan juga dalam penyampaian materi dan menghemat waktu.
3.	Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak?	Faktor pendorongnya Faktor penghambatnya yaitu ketika peserta didik diperintahkan untuk membedakan dan memberikan contoh riil dalam kehidupan sehari-hari.

4.	Strategi apa saja yang bapak gunakan khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?	Menggunakan metode ceramah, tanya jawab antara guru dengan peserta didik, dan STAD.
5.	Apakah bapak menggunakan strategi pembelajaran tipe <i>jigsaw</i> ?	Pernah, dan penggunaan strategi <i>jigsaw</i> juga harus disesuaikan dengan materinya terlebih dahulu. Saya menggunakan strategi tersebut ketika materi pelajaran tidak terlalu sulit untuk dipahami oleh peserta didik kelas IV, karena peserta didik kelas IV belum mandiri, tingkatan berfikirnya pun belum terlalu luas dan masih membutuhkan arahan dan bimbingan tentunya. Berbeda dengan tingkatan SMP, SMA, atau perkuliahan, mungkin ditingkat tersebut masih bisa dikondisikan dan tingkat berfikirnya pun berbeda dengan anak di tingkat MI.
6.	Bagaimana penerapan strategi <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?	Sangat membantu dan menambah semangat peserta didik tentunya. Membantu guru agar guru tidak terus menerus menjelaskan materi sehingga menghemat waktu dan juga memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar mengutarakan pendapatnya ke teman kelompok dan gurunya.

7.	Apakah bapak ada kendala dalam menggunakan strategi pembelajaran tipe <i>jigsaw</i> ?	Kendalanya itu materi akan dikuasai oleh anak yang aktif, dan yang pasif itu biasanya hanya mengikuti, disuruh menyampaikan anak tersebut juga belum paham dengan materinya, karena anak tersebut tidak ikut andil, walaupun kelihatannya mendengarkan tetapi anak tersebut kurang aktif dan susah untuk memahami materinya.
8.	Bagaimana respon peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan strategi <i>jigsaw</i> ?	Senang dan antusias. Memang sebagai guru setiap berganti mata pelajaran memang harus berganti-ganti cara menyampaikannya, semisalkan di jam terakhir belajar biasanya peserta didik kefokusannya sudah berkurang sehingga untuk melakukan pembelajaran yang berat pun peserta didik jadi tidak paham, dalam keadaan seperti itulah seorang guru hendaknya punya strategi khusus bagaimana menyampaikan materi tetapi anak terlihat senang dan tidak bosan. Itulah pentingnya guru paham mengenai media pembelajaran, model-model pembelajaran, dan strategi pembelajaran.
9.	Apakah terdapat peserta didik yang merasa kesulitan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan strategi <i>jigsaw</i> ?	Ada. Terutama bagi peserta didik yang pasif, guru sudah semaksimal mungkin mendorong peserta didik tersebut untuk aktif, memberikan perhatian

		lebih, menjelaskan materi berulang-ulang dan sebagainya tetapi sama saja, anak sulit menangkap materi dari apa yang guru sampaikan.
10.	Apakah bapak selalu mengadakan evaluasi setelah pembelajaran Aqidah Akhlak?	Iya selalu, karena dengan adanya evaluasi yaitu untuk mengukur keberhasilan dari pembelajaran yang telah kita sampaikan.
11.	Evaluasi apa yang bapak gunakan?	Tertulis dan lisan. Tertulis seperti memberikan PR ataupun mengadakan ulangan harian. Lisan seperti anak sudah berani mengacungkan tangannya dan menjawab pertanyaan dari gurunya itu termasuk keberhasilan dari pembelajaran karena anak sudah berani mengajungkan tangan dan menyampaikan pendapatnya.

3. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV MI Ma'arif NU Tarisi

Sumber Data : Fadli Mulya Pratama

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Juli 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Materi apa saja yang telah kamu pelajari di pembelajaran Aqidah Akhlak?	Kalimat tayibah dan iman kepada kitab-kitab Allah SWT.
2.	Bagaimana guru ketika menyampaikan pembelajaran Aqidah Akhlak?	Mudah dipahami.
3.	Apakah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak guru sering	Sering dan bahkan sering berganti-ganti.

	menggunakan strategi pembelajaran?	
4.	Apakah menyenangkan jika pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan strategi <i>jigsaw</i> ?	Senang.
5.	Apakah kamu kesulitan saat pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi <i>jigsaw</i> ?	Tidak, karena belajarnya kita bareng dengan teman-teman. Dan teman yang lebih paham, menjelaskan kembali ke teman yang belum terlalu paham.
6.	Setelah pembelajaran selesai apakah kamu lebih memahami materi atau tidak?	Iya paham.

Sumber Data : Alifatun Najwa

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Juli 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Materi apa saja yang telah kamu pelajari di pembelajaran Aqidah Akhlak?	Materinya tentang kalimat tayibah dan iman kepada kitab-kitab Allah SWT.
2.	Bagaimana guru ketika menyampaikan pembelajaran Aqidah Akhlak?	Jelas.
3.	Apakah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak guru sering menggunakan strategi pembelajaran?	Iya sering.
4.	Apakah menyenangkan jika pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan strategi <i>jigsaw</i> ?	Senang.

5.	Apakah kamu kesulitan saat pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi <i>jigsaw</i> ?	Tidak.
6.	Setelah pembelajaran selesai apakah kamu lebih memahami materi atau tidak?	Paham dan ingat.

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Tarisi
Kelas/Semester : IV/I (Ganjil)
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Materi : **Indahnya Kalimat Thayibah (Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar)**
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang diaanutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima Kebesaran Allah Swt. Melalui kalimat <i>Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar.</i>	1.1.1 Menyebutkan kebesaran Allah melalui kalimat <i>Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar.</i>

2.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat <i>Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar.</i>	2.1.2 Memberi contoh tentang peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan penyebutan kalimat <i>Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar.</i>
3.1 Mempraktikan contoh penerapan kalimat <i>Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar.</i>	3.1.3 Menerapkan kalimat kalimat <i>Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar</i> dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui makna kalimat *Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar.*
2. Menyebutkan contoh penerapan kalimat *Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar* dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

Indahnya Kalimat Thayibah (*Subhannallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar*)

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Kertas Bergambar

Alat : Alat Tulis Menulis

Sumber pembelajaran : Buku Guru Aqidah Akhlak Kelas IV

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 Menit)

- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik
- Guru memberikan intruksi kepada ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai

- Guru mengisi presensi peserta didik
- Guru menanyakan kabar peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan sekilas mengenai pelajaran yang akan di ajarkan untuk memberikan stimulasi kepada peserta didik.

Kegiatan Inti (50 Menit)

- Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang kalimat *Subhannallah, Masya Allah dan Allahu Akbar*
- Guru bertanya kepada peserta didik tentang penjelasan yang baru saja disampaikan, untuk mengetes pemahaman peserta didik dan peserta didik menjawab bersama-sama.
- Guru mengajak peserta didik menyebutkan beberapa contoh dalam kehidupan nyata mengenai penerapan kalimat *Subhannallah, Masya Allah dan Allahu Akbar*
- Peserta didik memberikan contoh-contoh pengucapan kalimat *Subhannallah, Masya Allah dan Allahu Akbar*
- Guru membentuk kelompok diskusi, peserta didik ditugaskan untuk menjelaskan dan menyebutkan penerapan kalimat *c* dengan baik dan benar
- Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencari jawaban
- Setelah selesai tiap-tiap kelompok menyampaikan hasil pekerjaannya
- Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi kalimat *Subhannallah, Masya Allah dan Allahu Akbar*

Penutup (10 Menit)

- Guru menyimpulkan sekilas materi yang telah dijelaskan
- Pembelajaran ditutup dengan membaca doa
- Guru memberi pesan kepada peserta didik untuk tak lupa belajar
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Uraian	Selalu	Kadang	Tdk Pernah
1.	Aku mengucapkan kalimat <i>Subahannallah</i> ketika melihat bencana			
2.	Aku berdzikir mengucapkan kalimat <i>Subahanallah</i> sesudah sholat fardhu			
3.	Aku berdzikir mengucapkan kalimat <i>Allahu Akbar</i> sesudah sholat fardhu			
4.	Aku mengucapkan <i>Masya Allah</i> ketika melihat kebun yang sangat indah			
5.	Aku akan mengucapkan <i>Allahu Akbar</i> ketika melihat seekor sapi yang berkaki tiga karena yang tidak mungkin menurut manusia bisa menjadi mungkin menurut Allah			

Pedoman Penilaian

- a. Nilai 3 = Selalu
- b. Nilai 2 = Kadang-kadang
- c. Nilai 1 = Tidak Pernah

2. Penilaian Pengetahuan

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Apa yang perlu kita ucapkan untuk mengingat Allah SWT?	Mengingat Allah dengan cara mengucapkan kalimat-kalimat Thayibah.
2.	Jelaskan tujuan mengucapkan kalimat <i>Subhannallah</i> ?	Untuk menyucikan Allah SWT dari segala hal yang buruk.
3.	Jelaskan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat <i>Masya Allah</i> !	ketika melihat sesuatu yang indah dan baik serta ada peranan manusia didalamnya.
4.	Jelaskan makna kalimat takbir!	Yaitu untuk mengagungkan Allah SWT, lafadz takbir akan mengingatkan kita pada kebesaran dan kekuasaan Allah SWT.
5.	Sebutkan amalan-amalan yang didalamnya terdapat kalimat takbir!	Sholat, Adzan, Iqomah, dan takbir hari raya.

Pedoman Penskoran

Tiap jawaban benar diberikan maksimal nilai 4

Skor maksimal 20

Nilai akhir = $\frac{\text{skor diperoleh}}{20} \times 100 = \text{hasil nilai}$

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Perilaku Yang Diamati		
		Percaya Diri	Disiplin	Bekerjasama
1.				
2.				

4. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru dapat melakukan remedial. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu sesuai dengan keadaan. Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

Cilacap, 27 Juli 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Yasin Yusuf, S.Pd.I
NIP.

Guru Kelas IV



Mabrur, S.Pd.I
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Tarisi
Kelas/Semester : IV/I (Ganjil)
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Materi : Iman Kepada Kitab-kitab Allah
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mengetahui adanya kitab-kitab Allah SWT sebagai implementasi dari pengalaman rukun iman ke 3	1.1.1 menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT. 1.1.2 menjelaskan tentang ke empat kitab-kitab Allah SWT. 1.1.3 menyebutkan hikmah kitab Allah SWT.

2.1 Menceritakan kitab-kitab Allah SWT beserta nabi yang menerimanya.	2.1.1 Menceritakan ke empat kitab-kitab Allah beserta nabi yang menerimanya.
---	--

C. Tujuan

1. Melalui ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan arti iman kepada kitab-kitab Allah SWT.
2. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan adanya kitab-kitab Allah SWT yang empat dengan baik dan benar.
3. Inquiri (menggali, menemukan, merumuskan) dan resitasi (penugasan) peserta didik mampu menyebutkan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian iman kepada kitab Allah SWT
2. Nama-nama kitab Allah SWT

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Inquiri
- Resitasi
- Kerja Kelompok

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Tulisan nama-nama kitab Allah SWT di papan tulis

Alat : Alat Tulis Menulis

Sumber Belajar : Buku Aqidah Akhlak kelas IV

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 Menit)

- Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa
- Guru mengabsen peserta didik sembari menanyakan kabar mereka
- Guru mengadakan test kemampuan awal melalui pertanyaan singkat

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran

Kegiatan Inti (50 Menit)

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang makna iman kepada kitab-kitab Allah SWT
- Melalui stimulasi guru, peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami
- Peserta didik memberi umpan balik tentang hikmah iman kepada kitab-kitab Allah SWT
- Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok untuk berdiskusi tentang ke empat kitab-kitab Allah beserta nabi yang menerimanya
- peserta didik berdiskusi dan merumuskan hasil jawaban dari soal-soal yang guru berikan.
- Setelah selesai berdiskusi setiap kelompok perwakilan dua anak diminta untuk maju kedepan menyampaikan hasil diskusi dengan kelompoknya.

Penutup (10 Menit)

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajarannya
- Guru mengadakan tes
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak berdoa dan ditutup dengan doa kafarotul majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Kitab-kitab Allah SWT selain Al-Qur'an sudah tidak berlaku saat ini bagi umat Islam.		
2.	Al-Qur'an terus terpelihara sampai akhir zaman.		
3.	Membaca dan menghafal Al-Qur'an sebagai bukti beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.		
4.	Kita tidak perlu mempercayai kitab-kitab Allah selain Al-Qur'an.		

Skor 1 jika jawab “Ya”, skor 0 jika menjawab “TIDAK”

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$

2. Penilaian Pengetahuan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Iman kepada kitab-kitab Allah Adalah pengamalan rukun iman ke?	Rukun iman ke tiga
2.	Kitab injil diturunkan Allah melalui perantara nabi?	Nabi Isa As
3.	Kitab Zabur diturunkan Allah melalui perantara nabi?	Nabi Daud As
4.	Nabi Musa As menerima kitab?	Taurat
5.	Nabi yang menerima kitab Al-Qur'an adalah?	Nabi Muhammad Saw

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Perilaku Yang Diamati		
		Percaya Diri	Disiplin	Bekerjasama
1.				
2.				
3.				

Cilacap, 27 Juli 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah




Yasin Yusuf, S.Pd.I
NIP.

Guru Kelas IV



Mabror, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 7

FOTO DOKUMENTASI

Peserta Didik Memperhatikan Guru Menjelaskan Teknis Diskusi dengan Strategi *Jigsaw*



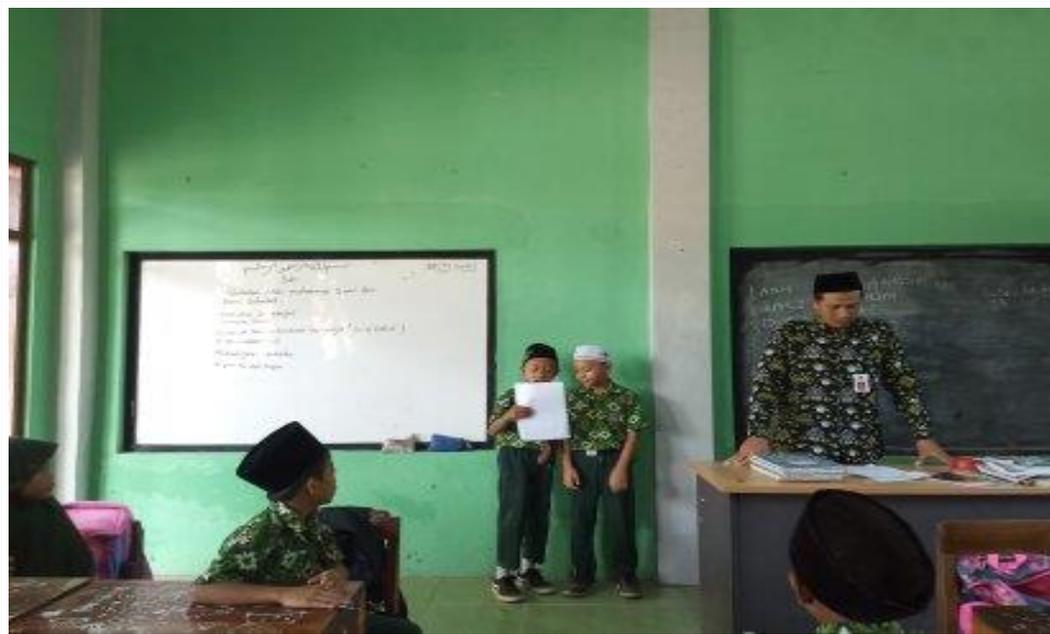
Peserta Didik Berdiskusi Terkait Materi yang Guru Berikan



Guru Memberikan Arahan



Mempersentasikan Hasil Diskusinya Ke Teman Sekelas



Peserta Didik Sedang Mendengarkan Penjelasan Guru



Berdiskusi Dengan Anggota Kelompoknya Masing-masing



Peserta Didik Saling Bekerjasama Dalam Membahas Soal Yang Guru Berikan



Peserta Didik Mempersentasikan hasil Diskusinya



Guru Memberikan Penguatan Terkait Materi yang Telah Dipelajari



Wawancara Bersama Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Tarisi Yaitu Bapak Yasin Yusuf, S.Pd.I



Wawancara Bersama Guru Kelas IV Yaitu Bapak Maburr, S.Pd.I



Wawancara Bersama Azkia Nuril Hasna Peserta Didik Kelas IV



Lampiran 8

Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elin Purnamasari
 No. Induk : -
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah
 Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
 Nama Judul : Penerapan Strategi Jigsaw dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI Ma'arif Nu Tarisi Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 4 Juli 2022	Revisi logo harus standar, latar belakang masalah, penulisan daftar pustaka		
2.	Rabu, 14 September 2022	Revisi BAB IV bagian tabel cukup di deskripsikan, footnote dilengkapi, Motto hidup disesuaikan dengan judul		
3.	Selasa, 20 September 2022	Revisi penyajian data, teori, dan kesimpulan		
4.	Kamis, 22 September 2022	Revisi Motto, penulisan		
5.	Jum'at, 23 September 2022	Revisi BAB V Kesimpulan		

CS | [Pusat Pengantar Dokumen](#)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

6.	Jum'at, 23 September 2022	Revisi daftar riwayat hidup dan surat pernyataan telah melaksanakan penelitian diberi stmpor		
7.	Senin, 26 September 2022	ACC Skripsi		

Dibuat di Purwokerto
 Pada tanggal: Senin, 26 September 2022
 Dosen Pembimbing :

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
 NIP. 19711021 200604 1 002

Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.1119/Un.19/Kor.PGMI /PP.05.3/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :“Penerapan strategi Jigsaw dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ma’arif NU Tarisi Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Elin Purnamasari
NIM : 1817405057
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum’at, 28 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 25 Maret 2022
Penguji,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Surat Keterangan Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN No. 1736 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Elin Purnamasari
NIM : 1817405057
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 25-26 April 2022
Nilai : B+ (77)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 April 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Sertifikat KKN



SERTIFIKAT

Nomor: 929/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

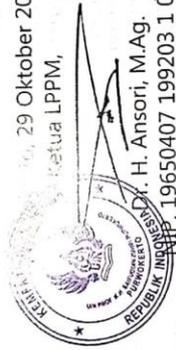
Nama : **ELIN PURNAMASARI**
NIM : **1817405057**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan ditandatangani oleh **LIUS** dengan Nilai **88 (A)**.

29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022
Diberikan Kepada :
ELIN PURNAMASARI
1817405057

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711024 200604 1 002

Transkrip Nilai

TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : ELIN PURNAMASARI
 NIM : 1817405057
 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
1	2	TIK 010	Psikologi Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
2	3	GMI P38	Apresiasi Sastra MI	2			
3	3	GMI P55	Pendidikan Kesehatan Anak	2			
4	5	GMI P36	Kapita Selekt IPA MI/SD	2			
5	4	GMI P35	Kapita Selekt Matematika MI/SD	2			
6	7	GMI P41	Penelitian Tindakan Kelas	2			
7	7	GMI P40	Edupreneursip	2			
8	6	GMI P53	Pendidikan Anak Berperspektif Gender	2			
9	6	GMI P37	Kapita Selekt IPS MI/SD	2	A-	3.6	7.2
10	5	GMI 033	Pembelajaran Bahasa Inggris	2			
11	4	GMI P59	Sejarah Dunia dan Indonesia	2			
12	1	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	B+	3.3	9.9
13	1	INS 003	Fiqh	2	B	3.0	6.0
14	1	INS 005	Ulumul Qur'an	2	B	3.0	6.0
15	1	INS 010	Filsafat Ilmu	2	A-	3.6	7.2
16	1	INS 011	Logika	2	B+	3.3	6.6
17	1	INS 014	Bahasa Indonesia	2	B+	3.3	6.6
18	1	INS 015	Bahasa Inggris I	2	B	3.0	6.0
19	1	INS 017	Bahasa Arab I	2	A-	3.6	7.2
20	1	INS 020	BTA dan PPI	0	B+	3.3	0.0
21	1	TIK 001	Ilmu Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
22	2	INS 004	Akhlaq dan Tasawuf	2	A	4.0	8.0
23	2	INS 006	Ulumul Hadis	2	A-	3.6	7.2
24	2	INS 007	Islamic Building	2	A-	3.6	7.2
25	2	INS 008	Ushul Fiqh	2	A-	3.6	7.2
26	3	GMI P50	Kepramukaan	2	A-	3.6	7.2
27	2	INS 009	Filsafat Islam	2	A-	3.6	7.2
28	2	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2	A-	3.6	7.2
29	2	INS 016	Bahasa Inggris II	2	B+	3.3	6.6
30	2	INS 018	Bahasa Arab II	2	B+	3.3	6.6
31	2	INS 021	Aplikasi Komputer	0	B+	3.3	0.0
32	2	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
33	3	GMI 001	Matematika MI/SD I (Mtk.Bilangan&Aritmatika)	2	B	3.0	6.0
34	3	GMI 003	IPA MI/SD I (Fisika, Kimia,&Alam Semesta)	2	A-	3.6	7.2
35	3	GMI 005	IPS MI/SD I (Geografi dan Sejarah)	2	A-	3.6	7.2
36	3	GMI 007	Bahasa Indonesia MI/SD	2	B+	3.3	6.6
37	3	GMI 036	Pancasila&Pendidikan Kewarganegaraan MI/SD	2	B	3.0	6.0
38	3	GMI 012	Al-Qur'an Hadits MI	2	A-	3.6	7.2
39	3	INS 002	Ilmu Kalam	2	A-	3.6	7.2
40	3	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A-	3.6	7.2
41	3	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2	B+	3.3	6.6
42	3	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
43	4	GMI 002	Matematika MI/SD II (Geometri&Pengukuran)	2	A	4.0	8.0
44	4	GMI 004	IPA MI/SD II (Biologi)	2	B+	3.3	6.6
45	4	GMI 006	IPS MI/SD II (Ekonomi Koperasi)	2	A-	3.6	7.2
46	4	GMI 113	Aqidah Akhlak MI	2	A	4.0	8.0
47	4	GMI 117	Perencanaan Pembelajaran di MI/SD	2	A-	3.6	7.2
48	4	GMI P58	Pendidikan Karakter Anak	2	A	4.0	8.0
49	4	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2	A	4.0	8.0
50	4	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	A	4.0	8.0

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	4	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2
52	4	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	2	A	4.0	8.0
53	4	TIK 019	Statistika Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
54	5	GMI 009	Bahasa Jawa	2	A	4.0	8.0
55	5	GMI 022	Seni Budaya dan Keterampilan	2	A-	3.6	7.2
56	5	GMI 114	Fiqh MI	2	A-	3.6	7.2
57	5	GMI 118	Strategi Pembelajaran di MI/SD	2	A-	3.6	7.2
58	5	GMI 126	Aplikasi Statistika Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
59	5	GMI 132	Praktikum IPA Fisika, Kimia, & Alam Semesta	1	A	4.0	4.0
60	5	GMI 129	Praktikum Bahasa Indonesia	1	A	4.0	4.0
61	5	GMI 130	Magang I (Observ. Kurikulum & Model Pend)	1	A	4.0	4.0
62	5	GMI P54	Pendidikan Antikorupsi	2	A	4.0	8.0
63	5	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	2	A	4.0	8.0
64	5	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	2	A-	3.6	7.2
65	5	TIK 007	Pendidikan Global	2	A-	3.6	7.2
66	5	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2	B-	2.6	5.2
67	6	GMI 008	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	2	A	4.0	8.0
68	6	GMI 115	Sejarah Kebudayaan Islam MI	2	A	4.0	8.0
69	6	GMI 116	Bahasa Arab MI/SD	2	B+	3.3	6.6
70	6	GMI 119	Media dan Sumber Belajar di MI/SD	2	A	4.0	8.0
71	6	GMI 120	Evaluasi Pembelajaran di MI/SD	2	A-	3.6	7.2
72	6	GMI 121	Pembelajaran Tematik Integratif	4	A	4.0	16.0
73	6	GMI 030	Kewirausahaan	2	A	4.0	8.0
74	6	GMI 127	Praktikum Biologi	1	A	4.0	4.0
75	6	GMI 128	Praktikum Ibadah	1	A	4.0	4.0
76	6	GMI 131	Magang II (Observ. Pembelajaran & Pengelolaan Kelas)	1	A	4.0	4.0
77	6	GMI P57	Kepemimpinan Pendidikan	2			
78	6	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2	A	4.0	8.0
79	7	GMI 122	Manajemen Lembaga Pendidikan MI/SD	2	A-	3.6	7.2
80	7	GMI 123	Karya Tulis Ilmiah	2	A-	3.6	7.2
81	7	GMI 023	Microteaching	2	A	4.0	8.0
82	7	GMI 026	Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak	2	A	4.0	8.0
83	8	GMI 024	Praktik Pengalaman Lapangan	2	A	4.0	8.0
84	8	INS 019	Kuliah Kerja Nyata	3	A	4.0	12.0
85	8	GMI 025	Skripsi	6			

Purwokerto, 25-09-2022

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.64
Predikat : **Istimewa / Cumlaude**

Jml MK diambil : **74**
Jml SKS diambil : **142**
Jml Nilai : **516.7**



Mengetahui Wakil Dekan 1

Dr. SUPARJO, M.A
NIP: 19730717 199903 1 001

Lampiran 14

Bukti Plagiasi

PENERAPAN STRATEGI JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI KELAS IV MI MA'ARIF NU TARISI TAHUN
PELAJARAN 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

21 % SIMILARITY INDEX **21** % INTERNET SOURCES **7** % PUBLICATIONS **11** % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	10%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
4	files1.simpkb.id Internet Source	2%
5	pt.scribd.com Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
8	www.emakalah.com Internet Source	1%

Submitted to IAIN Purwokerto

9	Student Paper	1%
10	Submitted to pbpa Student Paper	1%
11	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On

Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3167/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ELIN PURNAMASARI
NIM : 1817405057
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakanseperlunya.

Purwokerto, 20 September 2022
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Elin Purnamasari
2. NIM : 1817405057
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 31 Agustus 2000
4. Alamat Rumah : Tarisi RT 01 RW 07 Kec. Wanareja Kab. Cilacap
5. Nama Ayah : Nasrodin Saijan
6. Nama Ibu : Suratmi

B. Riwayat Pendidikan

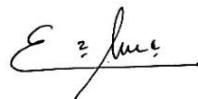
1. Pendidikan Formal
 - a. MI Ma'arif NU Tarisi : Tahun 2012
 - b. SMP Ma'arif NU Tarisi : Tahun 2015
 - c. MAN 2 Cilacap : Tahun 2018
 - d. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulus Teori
Tahun 2022
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Miftahul Anwar Majenang
 - b. Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. An Najah Kreatif : Tahun 2018 – 2022
2. Himpunan Mahasiswa Cilacap : Tahun 2019-2021
3. Santri Masjid Roudlotul Huda (Tsamroh) : Tahun 2021-2022

Purwokerto, 14 September 2022

Yang Mengajukan,



Elin Purnamasari
NIM. 1817405057